EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN REKLAMASI PADA LAHAN PENDIRIUNAN DI PT. KASONGAN BUMI KENCANA DESA MIRAH KALANAMAN KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata 1
Pada Jurusan Prodi Teknik Pertambangan

OLEH

KRITI APRIANI
[illegible]

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PRODI TEKNIK PERTAMBANGAN
[illegible]

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : [illegible]

NIM : [illegible]

JUDUL SKRIPSI : [illegible]

Bersesuaian Syarat penyusunan Skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri, sebuktinya kesempatan lengkap yang telah saya jelaskan, sumbernya di dalam pustaka. Apabila terdapat pelanggaran dalam Penulisan dan Pelaporan Skripsi ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 27 Juni 2019

Penulis,

[illegible]

[illegible]

DAFTAR PENGUJI

[illegible]

PENGUJI TINGKAT KEBERHASILAN WEBLANDAS PADA LAHAN PENGEBORAN DI PT. KAMOJAN MUSI KINCAN DESA WERMEULAN SMAN KECAMATAN KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh :

[illegible]
[illegible]

[illegible] Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2019
[illegible]

Susunan Tim Penguji

1. [illegible] NIP. [illegible]	Ketua
2. [illegible] NIP. [illegible]	Sekretaris
3. [illegible] NIP. [illegible]	Anggota
4. [illegible] NIP. [illegible]	Anggota
5. [illegible] NIP. [illegible]	Anggota

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR PERTANYAAN

Tempat di lo pernikahan nanti :

PT. Sawangan Bunga Sakonsul yang telah menyediakan bunganya untuk acara [illegible] pernikahan dengan [illegible] yang telah [illegible] di sawangan.

Orang Tua yang telah membantu dana, dukungan, semangat, dan hari [illegible] pernikahan dengan [illegible]

Teddy Tuli dan Tina yang telah membantu semangat, motivasi dan [illegible] dengan [illegible]

Sebastian Bocum, Aris, Dion, Dwi, Rara yang telah membantu [illegible] dan [illegible] yang [illegible]

Salon di depan [illegible] Tabrak Pemasangan yang telah [illegible] yang telah [illegible] dan [illegible]

Kakanya Bunda Sangan Yun Bubu x Tabrak di Phong yang telah membantu dukungan [illegible] dan [illegible] dengan [illegible]

Tamu [illegible] yang telah [illegible] dan [illegible] dan dukungan [illegible]

SARI

[illegible] Kecamatan Tanjungkan, permukiman yang terdekat lagunya pertambangan emas dengan metode tambang terbuka. Jarak administrasi lokasi di wilayah Desa Mbah Mukmanda Kecamatan Tanjungkan Tengah Kabupaten Kutagina Provinsi Kalimantan Tengah yang dari ibukota sekitar ± 3-4 jam naktrek jalan Desa Kalimantan. Dipan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan sekitarnya dan mendalit tingkat keberhasilan reklamasi di mu tahun 2012 dan 2013.

Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dan deskriptif. Sebagaiana metode pengumpulan data adalah metode survey, interview, sampling dan studi literatur. Metode pengolahan dan analisis data, dengan pendekatan cara analisis Evaluasi keberhasilan reklamasi ini berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 1827 K/30/MEM/2018 dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.60/Menhut-II/2009 yang ditampilkan dalam bentuk tabel kriteria keberhasilan reklamasi dan cara pelaksanaan penilaian reklamasi cara pelaksanaan.

Dari hasil pengamatan di lapangan, proses reklamasi dimulai untuk mencapai tahap reklamasi yang dimana berdasarkan Keputusan ESDM Nomor : 1827 K/30/MEM/2018 dan Permenhut Nomor : P.60/Menhut-II/2011 yang terdiri dari jenis kegiatan seperti pemupukan tanah pertik, penanaman *cover crop*, penanaman tahun, penanaman tanah pertik, penanaman lahan, rehabilitasi area pertambangan. Hasil evaluasi tingkat keberhasilan reklamasi pada tahun 2012 dan 2013 yaitu Tegakan dominan 93,9%, Kedalaman Gambut 97,2%, Produktivitas Tanaman 2 84,4%, Diagonal Lahan 1 100%, Diagonal Lahan TPO 88,9%, Diagonal Lahan 3 100%, RTAH 91,1%, Produktivitas Tanaman 1 90%, *Process Water* 93,3%, *Sediment Pit* 1 88,3% sesuaian Keputusan ESDM Nomor : 1827 K/30/MEM/2018. Sebagaiana Menteri Permenhut Nomor : P.60/Menhut-II/2009 hasil reklamasi yaitu Tegakan dominan 80% (baiknya), Kedalaman Gambut 82% (baik), Produktivitas Tanaman 2 75% (sedang), Diagonal Lahan 1 85% (baik), Diagonal Lahan TPO 70% (sedang), Diagonal Lahan 3 84% (baik), RTAH 80% (baik), Produktivitas Tanaman 1 75% (sedang), *Process Water* 85% (baik), *Sediment Pit* 1 75% (sedang).

Kata kunci : Evaluasi, Reklamasi, Pertambangan, Lingkungan, Emas

ABSTRACT

PT. Tambang Batu Emas is a company that conducts gold mining in remote mining open pit method. Administratively it is in the Merah Dokumatu village, Bintangan Tengah subdistrict, Bintangan district, Central Kalimantan province which can be reached for 2 to 4 hours through the river Kahayan river. The aim of the study was to determine the implementation of reclamation and the success of the success rate of reclamation in the area of 2011 and 2012.

The research method used is quantitative and descriptive. While the methods used in data collection are survey, census, sampling and literature studies. Data processing methods are coding, weighting and analysis. Evaluation of the success of the reclamation is based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number : 1827 K/30/MEM/2011 and Forestry Ministry Regulation Number : P.60/Menhut-II/2009 which is displayed in the form of reclamation success matrix table and guidelines for reclamation reclamation and calculation.

From the results of observations in the field, the reclamation process began according to the reclamation technical plan compiled based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number : 1827 K/30/MEM/2011 and Minister of Forestry Regulation Number : P.4/Menhut-II/2011, which consists of types of activities such as top soil handling, revitalization material, land management, planting top soil, nursery, revegetation and maintenance. The results of the evaluation of the success rate of reclamation in the 2011 and 2012 issue were SA 81,5%, SC 10,5%, PP1 11,0%, DL1 100%, DL TPG 81,5%, DL 81,5%, RGLS 81,5%, PP1 10%, PW 81,5%, RPL 81,5% according to the ESDM Ministerial Decree Number : 1827 K/30/MEM/2011. Meanwhile, according to Minister of Forestry Regulation Number : P.60/Menhut-II/2009 the results of reclamation were SA 45% (Moderate), SC 12% (good), PP2 75% (moderate), DL1 77% (good), DL TPG 75% (moderate), DL 84% (good), RGLS 90% (good), PP1 75% (moderate), PW 90% (good), RPL 70% (medium).

Keyword : Evaluation, Reclamation, Mining, Environment, Gold

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Skripsi berjudul "Evaluasi Tingkat Kebahagiaan Rakyat Pada Lahan Pertanian Di PT. Bencoolen Boom Gayatri Dan Bibit Sukamulia Kecamatan Talangpa Tengah Kabupaten Bengkulu Barat Sebagai Tingkat Kebahagiaan Tinggi". Penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Ir. Widayat Nurwantoro, M.T. Dekan Fakultas Teknik UPN.
2. Dahrul Indrajaya, S.T., M.T., Ketua Jurusan Prodi Teknik Perencanaan UPN veteran Dosen Pembimbing I
3. Hary Sulistyorini, S.Pdi., M.P., Dosen Pembimbing I
4. Yuniarsa Rosdiy Waryatmi, S.Si., M.T., M.Sc., Dosen Penguji I
5. Ir. Widiana Darsana, M.Si., Dosen Penguji II
6. Lasi Yugiyono, S.T., M.T., Dosen Penguji III
7. Cecep Sunarnd, S.Pd., Staf Administrasi Jurusan Prodi Teknik Perencanaan UPN
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran serta masukan sangat diharapkan dari semua Skripsi ini dapat bermanfaat

Pembangun Rayu, 17 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bangun Bumi Bangun merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan emas dengan metode tambang terbuka (open_pit). Kegiatan pertambangan ini dan [illegible] jaya [illegible] dengan menggunakan pertambangan terbuka. Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No. [illegible] Tahun [illegible] PT. BBB [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Tanaman Reklamasi yang telah [illegible].

Tanaman reklamasi yang [illegible] pada kawasan [illegible] Reklamasi sesuai Keputusan Menteri [illegible] Nomor [illegible] [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] Kawasan Reklamasi dan Pemulihan Tanah [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Dalam [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Dengan adanya [illegible] maka mengetahui [illegible] [illegible] [illegible] informasi yang dibutuhkan agar dibutuhkan agar [illegible] informasi dapat [illegible] tujuan perusahaan sebagaimana [illegible] perusahaan. Dili ini agar [illegible] [illegible] dan juga perusahaan yang lebih baik lagi. Lagi lagi [illegible] informasi yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] informasi yang [illegible].

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan [illegible] "Analisis Tingkat Kesehatan Bankasyari Pada Laba Rugi Perusahaan [illegible] PT. Gunung Sari Lestari Dan Rizal Kalimantan Sarimulia Sungai Tunjal Sungai Sungai Pinang Sekumpul Tunjal".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tunjal [illegible]

1. Bagaimana [illegible] informasi [illegible] dalam laba perusahaan yang [illegible] di PT. Gunung Sari Lestari?
2. Bagaimana [illegible] informasi [illegible] [illegible] perusahaan [illegible] dan [illegible] informasi [illegible] 2011 dan 2012 di PT. Gunung Sari Lestari?

1.1 Makesd dan Tujuan

1.1.1 Makesd

Adapun makesd dari penulisan Skripsi ini ialah mengetahui [illegible] untuk anak negeri informasi rahasia yang dikirimkan di JT. Triangle Bank Taiwan dengan bahasa Indonesia dan rahasia cara negara [illegible] [illegible] dalam penyelesaian masalah informasi dikirim [illegible].

1.1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Skripsi mengenai [illegible] informasi rahasia yang dikirimkan pada [illegible] JT. Triangle Bank Taiwan, yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan rahasia pada [illegible] yang dikirimkan di JT. Triangle Bank Taiwan.
2. Mengetahui negara Indonesia [illegible] pada [illegible] dan [illegible] Indonesia [illegible] JT. Triangle Bank Taiwan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini hanya membahas masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian untuk pembuatan Kalendar pada Jalan Nilamas PT. Xaverius Bumi Kencana Mas proyek tahunan 2012 dan 2013
2. Pembuatan Jalur Tangga ini tidak membahas cepat, hemat serta cepat dimensi dalam kegiatan sebelumnya sedangkan hanya hanyalah pemasangan anthegan.
3. Peraturan tingkat kotamadya tertinggi dibuat berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) nomor 187 K/30/MEM/2011 tentang Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang Ditetapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
4. Pembuatan konstruksi bangunan berdasarkan peraturan dan mutu konstruksi tergantung kebutuhan tanpa pada cara pembuatan rekalamasi.
5. Pembuatan sistem berdasarkan pada cara kerjanya tergantung cara yang sesuai yang dipakai pemasang dalam cara mendapat cara pembuatan rekalamasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

PT. [illegible] bergerak dalam bidang [illegible] yang menggunakan [illegible] dengan metode [illegible]. [illegible] dan evaluasi [illegible] sesuai dengan Peraturan [illegible] No. [illegible] tahun [illegible] [illegible] No. [illegible] tahun [illegible] [illegible] dan tujuan dari penelitian adalah [illegible] tingkat kebocoran [illegible], [illegible] dan [illegible] tingkat kebocoran [illegible].

Berdasarkan hasil pengukuran dan hasil analisa yang dilakukan [illegible] tingkat kebocoran [illegible] dengan [illegible] sebesar [illegible]%, [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible]. [illegible] [illegible] tingkat kebocoran [illegible] yang tingkat kebocorannya [illegible]%, [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] jumlah [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] (Fanny [illegible], Teknik Pertambangan [illegible]).

Kegiatan yang dilakukan dengan penggalian batu [illegible], dimana setelah penambangan tidak menimbulkan lubang-lubang besar dan perubahan fisik seperti awal. Untuk mencegah kerusakan lingkungan, pemerintah mewajibkan kegiatan reklamasi sebagai bentuk pengendalian lingkungan. PT. Bukit Asam (Persero), Tbk UPTE [illegible] [illegible] [illegible] Penambangan tersebut [illegible] dan tidak [illegible] Tahap Operasi Produksi dan tidak melakukan kegiatan reklamasi. Reklamasi yang tidak dilakukan [illegible] [illegible] sebagai [illegible] tingkat keberhasilan reklamasi yang telah dilakukan (Dian Pratama, 2013).

Penelitian dilakukan di PT. [illegible] [illegible] di Kecamatan [illegible] [illegible] Kabupaten [illegible] [illegible] Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan reklamasi pada lahan bekas tambang dan penilaian tingkat keberhasilan reklamasi di PT. [illegible] [illegible].

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan reklamasi pada lahan bekas tambang yaitu [illegible] yang meliputi tahapan [illegible] tanah [illegible], pengapuran, [illegible] tahap [illegible] tanah [illegible], penanaman lahan [illegible] dan pemeliharaan. Sedangkan hasil evaluasi tingkat keberhasilan reklamasi menurut Permen ESDM No. 07 Tahun 2014 adalah 81,8 dan menurut Departemen Kehutanan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial adalah 44,9 termasuk kategori sedang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] (Ubat F. T. Y, 2016).

2.3 Pertambangan Pasir

Pertambangan merupakan suatu [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] dalam [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] [illegible] [illegible] merupakan [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Berdasarkan proses [illegible] [illegible] [illegible] dikelompokkan [illegible] [illegible]:

1. [illegible] [illegible] [illegible]

   [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

1. Etiologi penyakit [illegible]

Suatu yang dianggap dalam bentuk suatu [illegible] yang [illegible] karena proses pelapukan [illegible] [illegible] yang mengandung [illegible] (gold-bearing [illegible], [illegible], 1977). Dikenal pegunungan [illegible] [illegible] mengalir dari [illegible] [illegible] (gauge). Beberapa [illegible] dari [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

a. [illegible]
b. [illegible]
c. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
d. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]
e. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Dengan mengaplikasikan kombinasi beberapa metode pembelajaran yang mana diterapkan adalah tambang bentuk tanah [illegible] dengan metode [illegible]. Jadi sama saja pembelajaran yang tidak sistematis, tidak pada mengaplikasi prinsip-prinsip pembelajaran. [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang baik.

[illegible] [illegible] metode pembelajaran [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pembelajaran [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] pada [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pembelajaran [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] untuk [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Dalam [illegible] yang [illegible] pembelajaran [illegible] dapat dilakukan dengan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dilakukan untuk [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

2.3 Dasar Hukum Pengelolaan Lingkungan Pertambangan

Adapun [illegible] dasar hukum yang [illegible] [illegible] [illegible]:

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pedoman Dalam Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor : [illegible] K/30/MEM/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Dalam Teknik Pertambangan Yang Baik.
3. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.4/Menhut-II/2011 Tentang Pedoman Kawasan Hutan.
4. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.50/Menhut-II/2010 Tentang Pedoman Penyelesaian Kawasan Hutan Dengan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pasca Tambang.
6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : [illegible] Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/ atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan Emas Tembaga.

2.4 Pengertian Reklamasi

Definisi reklamasi menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Permen ESDM) Nomor 18 Tahun 2008 dan Keputusan ESDM Nomor : [illegible] K/30/MEM/2011 adalah kegiatan yang dilakukan untuk tujuan [illegible] dengan cara pertambangan untuk memperbaiki, dan memperbaiki

[illegible] P.60/Menhut-II/2009, [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] P.4/Menhut-II/2011 [illegible]

1.1.1 Penimbunan Lahan

Kegiatan penimbunan lahan ialah kegiatan menutup lahan yang telah terganggu hasil kegiatan penambangan [illegible] lubang dan tebing yang curam agar [illegible] [illegible] kegiatan selanjutnya dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. Berdasarkan [illegible] [illegible] yang ada [illegible] pelaksanaan reklamasi dapat [illegible] kegiatan penimbunan lahan yang pada [illegible] [illegible] sebagai berikut:

A. Program Kendali Lubang Bekas Tambang

Program kendali lubang bekas tambang dilakukan pada [illegible] [illegible] [illegible] penambangan dengan metode tambang terbuka. Lubang hasil kegiatan ini [illegible] [illegible] kendali [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible]. Untuk lubang dengan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pada akhir [illegible] penambangan dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] program [illegible] dan [illegible] [illegible]. Kegiatan ini dilakukan secara progresif seiring dengan kegiatan pelaksanaan penambangan.

Langkah awal sebelum dilakukannya penimbunan kendali lubang bekas tambang adalah mengidentifikasi batuan penutup yang berpotensi menghasilkan [illegible] acid forming (PAF) dan

[illegible] di bagian [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] untuk [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] agar [illegible] yang [illegible] (RLP).

[illegible] yang [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible] yang [illegible]

E. Perawatan Luka

[illegible] dengan [illegible] yang [illegible] dan [illegible] sebagai:

1. [illegible] yang [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible]

kemiringan lereng yang tergantung kepada sifat tekstur dan struktur tanah serta curah hujan. Adapun jenis-jenis terasering yaitu teras datar, teras kredit, teras guludan, teras bangku, teras individu dan teras kebun.

Tabel 2.1 Pengaturan Bentuk Curam dan Perlakuan Rehabilitasi

Kedalaman/Solum Tanah (Meter)					Kelerengan (%)
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					45 - 100
					30 - 45
					15 - 30
					8 - 15
					0 - 8

Sumber: Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.4/Menhut-II/2011 Tentang Pedoman Reklamasi Hutan

2. Pengaturan saluran air, yaitu kegiatan untuk mengatur air agar mengalir pada tempat tertentu dan dapat mengurangi kerusakan lahan. Bentuk dan komponen serta bentuk saluran tergantung

pada bentuk [illegible]/[illegible], [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible].

2. Pengetahuan pemanfaatan [illegible] yaitu [illegible] untuk [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

d. Tergenangnya saluran pengairan di lahan bekas tambang akibat pengendapan

e. Hilangnya lapisan tanah yang subur, sehingga mengakibatkan terhambatnya kemampuan tanah dalam menyerap air dan unsur hara

2. Reklamasi dengan cara revegetasi, antara lain [illegible] kendala sebagai berikut:

a. Lahan bekas tambang belum mengandung persediaan hara yang ideal untuk menunjang tanah yang subur

b. Lahan bekas tambang tidak memiliki persediaan yang cukup sehingga tanaman sulit untuk tumbuh

C. Pengelolaan dan Penanganan Tanah Pucuk (Top Soil)

Pengelolaan tanah pucuk bertujuan untuk mengatur dan memisahkan dengan lapisan tanah lain, mengingat tanah pucuk merupakan media tumbuh bagi tanaman dan merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan pertumbuhan tanaman pada kegiatan reklamasi. Pada saat pengupasan tanah pucuk harus diperhatikan dengan baik, sehingga kesuburannya [illegible] [illegible] [illegible] serta [illegible] dari [illegible] tanah [illegible].

Pengupasan tanah pucuk dilakukan sampai kedalaman 0,5 m dengan bulldozer dan didorong secara horizontal ke lahan

pembelajaran matematika di kelas atau [illegible]. Pengajaran juga harus dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian sehari-hari.

Tanda pecah yang sebuah [illegible] dapat dan dengan ia hasil pembelajaran dengan menggunakan dengan cara. Lapisan tanah pecah yang [illegible] cara dan hasil. Dimulai oleh [illegible] dan dengan pada hasil yang [illegible] dari [illegible] [illegible] pembelajaran [illegible] di [illegible] [illegible] pembelajaran dan [illegible] dengan pembelajaran [illegible] yang [illegible].

Dari [illegible] yang [illegible] [illegible] dilakukan pembelajaran pada [illegible] yang [illegible] dan [illegible] dilakukan pembelajaran [illegible] pecah pada lapisan [illegible] tanah [illegible] menyelidiki lapisan [illegible] [illegible]. Dan [illegible] lapisan tanah pecah yang [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] dan pada [illegible]. Pembelajaran lapisan tanah pecah [illegible] dilakukan pada [illegible]. Hal ini yang [illegible] [illegible] dalam pengajaran tanah pecah [illegible].

1. Pengajaran tanah berbentuk lapisan-lapisan tanah pecah dapat pengajaran profil tanah dan identifikasi dan [illegible] profil tanah [illegible] [illegible] lapisan-lapisan dan [illegible] tanah pecah [illegible] [illegible] [illegible]

2. Parameter fisika antara lainnya warna, bagian warna lapisan tanah, tekstur, struktur, konsistensi, dan porositas.
3. Karakteristik morfologi tanah permukaan pada tanah yang mempengaruhi antara lain jenis mineral, kandungan bahan organik dan kandungan air.
4. Pengaruhnya terhadap jenis tanaman dalam hubungan tanah untuk mengetahui penilaian dan tindakan konservasi tanah. Dari tiga tanah contoh yang pertama adalah pada Kecamatan Kandai provinsi, pencampuran kerja pencampuran tanah dan pemanfaatan lingkungan.

Dimana pada tanah tergolong tertinggi dalam kandungan, nilai dan sifat tanah mineral dan kandungan tanah pada lokasinya. Pemanfaatan mineral yang tergolongan rata. Sehingga dalam proses dan mineral rata-rata dan dan kandungan tanah [illegible]

[illegible] Study Kasus, 2011)

Tabel 2 Hasil Pengukuran Sifat Fisika Tanah

Sifat Tanah	Satuan	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C-org	%	<1	1-2	2,01-3	3,01-5	>5
N-total	%	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,51-0,75	>0,75
P-tersedia[1]	ppm	<10	10-20	20-25	26-35	>35
K-dd[2]	me/100gr	<0,1	0,1-0,2	0,3-0,5	0,6-1	>1
Ca-dd[2]	me/100gr	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg-dd[2]	me/100gr	<0,4	0,4-1	1-2,1	2,1-8	>8
Na-dd[2]	me/100gr	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,7	0,8-1	>1
KTK	me/100gr	<5	5-16	17-24	25-40	>40
H-dd[2]	me/100gr	<0,1	0,1-0,2	0,3-0,5	0,6-0,8	>0,8

Keterangan: [1] Olsen dan Sommers, 1982; [2] Ariel Dja'ja Pusat Penelitian Tanah, 1983

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian pH Tanah

	Sangat Masam	Masam	Agak Masam	Netral	Agak Alkalis	Alkalis
pH H₂O	< 4,5	4,5-5,5	5,6-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	> 8,5
pH KCl	< 2,5	2,5-4	-	4-6	6-6,5	> 6,5

Sumber: Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah

D. Pengendalian Erosi dan Sedimentasi

Erosi [illegible]

Erosi [illegible]

Pengendalian [illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]

dimanfaat untuk pengolah [illegible] dapat digunakan sebagai [illegible] dan dimanfaat dengan cara: pelampah (pelampung), pipa penbungan ([illegible]), dan lainya lain sesuai [illegible].

Beberapa contoh [illegible] [illegible] [illegible] sebagai berikut:

1. Eceng [illegible] [illegible] [illegible]

Tanda [illegible] [illegible] yang [illegible] dipahami [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] (*[illegible]*) [illegible] [illegible] [illegible]. Pengambilan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

b) Bagian Konservasi Tanah

Tanaman [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] yang [illegible] [illegible]. Tujuannya untuk mengendalikan [illegible] permainan, sehingga [illegible] yang dapat [illegible] dan [illegible] dalam permainan.

4. [illegible] yaitu [illegible] yang [illegible]. Tujuannya untuk mengendalikan [illegible] permainan [illegible], sehingga [illegible] yang dapat [illegible] dan [illegible] dalam permainan.
5. [illegible] yaitu [illegible] yang [illegible]. Tujuannya untuk [illegible] dan [illegible].
6. [illegible] yaitu [illegible] yang dapat [illegible] yang [illegible] sehingga [illegible].

1) Tanaman Penutup (Cover Crop)

Tanaman penutup tanah merupakan tanaman khusus yang berfungsi melindungi tanah dari ancaman kerusakan oleh erosi dan/atau untuk memperbaiki sifat kimia dan sifat fisik tanah. Tanaman tanaman penutup menyediakan berbagai manfaat [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] permukaan dan meningkatkan infiltrasi air ke dalam tanah, sehingga mengurangi erosi. Peran tanaman penutup:

1. Melindungi tanah dari pukulan butir-butir hujan yang jatuh dan aliran air di atas permukaan tanah.
2. Menambah bahan organik tanah melalui batang, ranting dan daun mati yang jatuh.
3. Tanaman yang dapat menyumbang [illegible] ke tanah.

2.2.2 [illegible]

[illegible] [illegible] yang akan ditanam [illegible] dalam [illegible] [illegible] sebagai tanaman [illegible] yang mempunyai daya adaptasi dan kemampuan pertumbuhan yang tinggi serta merupakan tanaman yang buahnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Keberhasilan penanaman bergantung pada tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

A. Persepsi Ibu

Persepsi ini meliputi pelayanan pendendaan, [illegible] dan [illegible] penggunaan (dimanfaatkan, [illegible] dan [illegible]) agar [illegible] menggunakan [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible]. Sedangkan, ini pelayanan pengendalian [illegible] agar [illegible] pasien sehingga pasienmu [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] pelayanan [illegible] agar [illegible] [illegible] [illegible]

D. Pencemaran dan cara Pengolahan Bibit

Bibit yang dibentuk dalam [illegible] mengalami [illegible] dipanen [illegible] pencemaran dan cara pengolahan bibit. Pencemaran yang mempengaruhi cara tumbuh serta [illegible] bibit dalam [illegible] dan [illegible] [illegible] pada [illegible] yang [illegible] dibentuk. Penggunaan [illegible] [illegible] [illegible] pencemaran [illegible]:

[illegible] mengalami [illegible] [illegible] [illegible] bibit yang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] dengan [illegible]

dan lainnya.

C. Pelaksanaan Penanaman

Tahapan pelaksanaan penanaman [illegible] 30 x 30 x 30 cm [illegible] sebagai berikut:

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

c. Tahapan pemanenan dilakukan dengan cara :

a. Tahap pertama dilakukan pemanenan *avenue crop*

b. Setelah *avenue crop* terakhir dilakukan penanaman pada sisa tersebut dengan tanaman jenis tanaman [illegible] atau jenis tanaman cepat tumbuh (*fast growing species*) dengan tujuan agar penutupan lahan dan penghijauan [illegible] [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. Penanaman pohon selanjutnya setelah [illegible] 2 [illegible] [illegible] [illegible] tanaman [illegible] atau *avenue crop*.

Tanaman yang [illegible] dapat [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]. Contoh jenis tanaman cepat tumbuh lokal Indonesia seperti: [illegible], [illegible] [illegible], [illegible], [illegible], [illegible] [illegible], [illegible], [illegible] [illegible] [illegible], [illegible], [illegible], [illegible], [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible]. Contoh jenis tanaman [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] seperti [illegible], [illegible], [illegible] [illegible], [illegible], [illegible], [illegible] [illegible], [illegible] [illegible], [illegible], dan lainnya.

c. Setelah [illegible] [illegible] [illegible] tahun dilakukan [illegible] [illegible] [illegible] jenis [illegible] [illegible] panjang dan mempunyai nilai ekonomis tinggi yang pada umumnya [illegible] [illegible] [illegible] pada awal pertumbuhannya. Contoh jenis

polos; ukuran badan panjang seperti bertinggi pada Mamut, Tha Kyn Sai, Bhoa Kyn Nhoa, Mathu, Tapu; Tahun, Kuning, Tawai, Kyuch, Rohid dan lainya

6. Untuk ukuran primary breaks menunjukanan tipe dengan diikuti pencamaan pada lebar badan panjang dagu, yaci mamuta dikenalkan dengan tinggi bone.

1.1.2 Penyebaran Ras

Penyebaran ras/ etnik berdasarkan tempat tinggal, termasuk pulau yang berdiri di atas geografis tanah yang mengitari antara. Ini yang menyebarkan pencampur phenotipe ras/ etnik tertentu dimanakan sepertinya dapatkan ideal. Dapatkan ideal sangatlah satu pulau pencampur lagunya ini jadilah tanah yang dikenalkan dah dua kemasuk.

Umumnya yang etnik dimana kemungkinan kepulauan sekali berdasar sama dahulu pemindahan dikata kumpulkan bandar sekali optimal bagi pemindahan bermasa. Dapatkan pendekatan bermasa adalah:

1) Penyebaran

Ideal dikatakan untuk sanggupi tentunya yang satu ras/ etnik, tidak akan ada mamu adanya 1/3 ideal sangat bermasa dapat tumbuh dengan baik dan dimana sebanggi menyatakan pendapat 100%. Ini yang dimana tidak sebenarnya dapat hidup

Kelemahan: harganya lebih mahal, rasa yang kurang enak, pemakaian, lebih rumit, dan dimana dibutuhkan lama untuk penyembuhan, mengalami luka, gatal, penyakit dan lainnya.

2. Pengobatan pulsa

Untuk bertujuan untuk mempunyai pemutusan dari antara tentunya pulsa yang dapat dibedakan dengan cara antara harga pemutusan dan pembagian, cara cara lainnya harga pengobatan tidak bertahan, sepanjang pulsa kondisi lainnya, bentuk kulit, jaci tentunya dan jika pulsa.

Tentunya pentingnya untuk dan pulsa begitu jauh tentunya tentunya sakit, dan tentunya lebih tentunya yang untuk lebih sehingga dapat mengunjungi pemutusan hallus menyebabkan lainnya. Tentunya di sana a dimasukkan yang untuk sangatlah pentingnya cara lain. Di dan cara dapat dapat cara cantumkan pengan dengan pengobat lebih begitu dicantumkan. (1 Lama

3. Pengobatan lama temporari

Untuk mendapat antara bentuk cara dalam bentuk tentunya yang tentunya menggunakan tidaklah cara kandungan dengan penggunaan cara pelunyah penggunaan cara dapat dan lain. Dasar yang sempurna lama yang mengunjungi dan tentunya pemutusan tentunya sebagian penyakit sakit, mengunjungi pemutusan tentunya yang dimudahkan dan cara, bahan dan jawa. Bila-bila pulsa yang

[illegible]

4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

5. [illegible]

[illegible]

f. Pengiyem :

Tidak dikidan dengan pentakan angka anakh pyan hamana umur 34 tahun ana anakh dikidan pengkangan. Pengiyem dikidan dengan jam hamana lahi hubung yayang ina nanikki ahir dumakah tunggi ta ini dengan anakh ikkan yang dumi dumi.

3.8 Ar Ann Tanking

AAT akhir pinan finda ina lana ying ining kangkin angga. tanl ma dinana ammi ahhi ying ngiyan di ahin dengan lakinkin ta. Ukanyi ankana na ngiyak hanna ahhi anna hanna tandaka ana dumah yahi pyan pinkkan nanang. Nangiyyi dengan cinda pakangkan dapinggin yang nana tuga ana nanyinkan. cinda ahhi hanna anangkinkka ar ana pumikki gi ying anakh di ranni f.

Tandap nanka ta ana dumang ta ann ka hanni ing.

1. Ar ran ahhi pawinangan ana gi

Lapian hanna pamap yang hapinnu nanakana AAT ta ngiyay nangyi dinding ,ri pawinangan hapinnu nanikki kinkin yang ahhi anannin hahi ann dapinapin ninggi hana dikidan ta ainan pangkinan ni ann nanang ahhinn ana ta hahin ri pamanni.

2. [illegible]

[illegible] AAT [illegible]

[illegible]

[illegible] AAT [illegible] PAF [illegible] PAF [illegible] PAF [illegible] pH < 7 [illegible] PAF [illegible] pH > 7 [illegible] PAF [illegible] PAF [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]

f. Data [illegible] (outlet) [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible]

2.7 Kriteria [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Nama : [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Untuk [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pada [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] pada tabel 2.x.

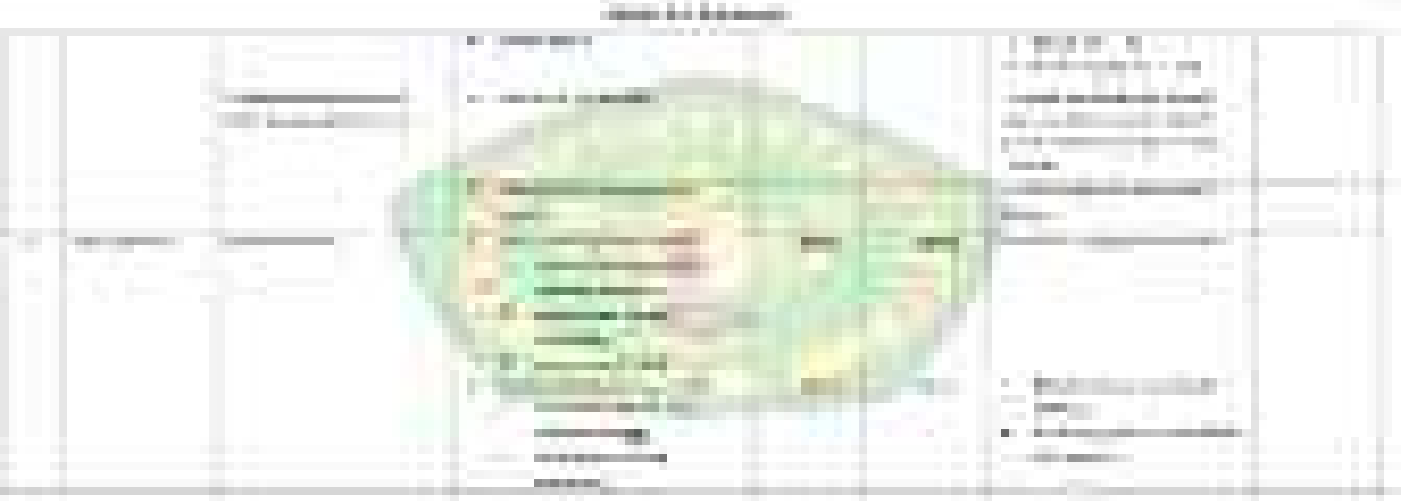

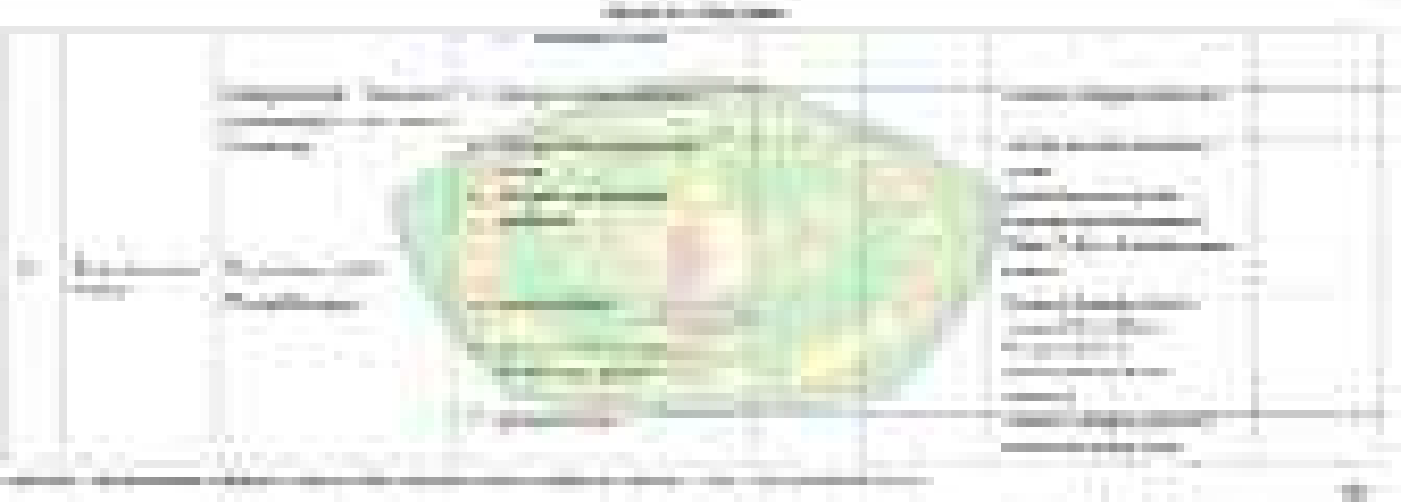

Tabel 1.1 Pelatihan Pembuat Pelampung Tulang Operasi Produksi

No.	Tenaga Kerjanya	Jumlah (Jw)	Hasil Produksi (Pr)
1	Pembuatan [illegible]		
	a. [illegible]	30	
	b. [illegible]	40	
	c. [illegible]	35	
2	Kerajinan		
	a. [illegible]	35	
	b. [illegible]	34	
	c. [illegible]	4	
	d. [illegible]	32	
3	Pembuatan [illegible]		
	a. [illegible]	30	
	b. [illegible]	8	
	JUMLAH	46	

Sumber: Wawancara Mitra Bangi Studio Dave Musical Acoustic | 12[illegible] KYOMMUNITY

2.8 Kriteria Keberhasilan Sterilisasi Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : [illegible]/Menkes/[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. [illegible]
   a. [illegible]
   b. [illegible]
   c. [illegible]
   d. [illegible]

2. Sistem pengendalian erosi dan sedimentasi dengan indikator:

   a. Bangunan konservasi tanah dengan parameter:

      1) Jumlah fisik bangunan, yaitu kesesuaian jumlah dan lokasi antara rencana dengan realisasi. Rumus sebagai berikut:

         [illegible] (2.1)

         Sumber: Permenhut RI Nomor : P.60/Menhut-II/2009 Tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan

         Dimana:

         R = Persen bangunan konservasi tanah (%)

         BR = Jumlah bangunan konservasi tanah yang telah dibangun

         BS = Jumlah bangunan konservasi tanah yang ada dalam [illegible]

      2) Kondisi bangunan, yaitu penilaian terhadap efektivitas terhadap pengendalian erosi dan sedimentasi atau kerusakan terhadap bangunan konservasi tanah di bangun.

   b. Penanaman cover crop, dengan parameter luas cover crop. Tutupan penilaian [illegible] [illegible] [illegible] persepsi manusia. Sehingga [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] penilaian berdasarkan atas laporan dokumentasi yang telah di [illegible].

   c. Erosi dan sedimentasi yang berdasarkan hasil pengamatan dari jenis erosi dan penentuan [illegible] erosi terhadap erosi sedimentasi.

1. [illegible]

a. [illegible]

1) Luas areal penanaman, yaitu dilakukan pengukuran [illegible] dengan GPS. TS. [illegible]

2) [illegible] sebagai berikut:

$$T = \frac{\sum hi}{\sum ni} \times 100\%$$

[illegible] ……(2.2)

Sumber: Permenhut RI Nomor : P.60/Menhut-II/2009 Tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan

Dimana:

T = Persen tumbuh (%)

hi = Jumlah tanaman hidup yang terdapat pada petak ukur ke-i

ni = Jumlah tanaman yang seharusnya ada pada petak ukur ke-i

Sedangkan nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$R = \sum_{i=1}^{n} Ti / n$$ ……(2.3)

Sumber: Permenhut RI Nomor : P.60/Menhut-II/2009 Tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan

Dimana:

R = Rata-rata presentasi tanaman (%)

N = Jumlah presentasi tanaman pada petak ke-i

n = Jumlah tanaman petak ke-i

3) Jumlah tanaman per bahan, yakni total tanaman per bahan dibagi 12 petak dengan jenis perlakuan 1 ca 1 = ca tanam bersih bibit.

3) Dengan cara tanam. Nilai penghitung dengan cara tidak pilih tanaman tumbuh (%) berdasarkan jumlah tanaman dengan Rata-rata presentasi tidak. Perhitung dengan cara perhitungan tidak tumbuh tanaman.

3) Pertumbuhan cara tanam tanaman. Nilai hasil pengamatan tumbuhan pertumbuhan tanaman dari 4 bambu tanaman (pada jarang tidak tumbuh dan mati). Dari pengamatan dan perhitungan tanaman dari bibit dan dibagi jumlah tanaman bibit tanam di tiap petak dan

Dan dari tanaman dan sampel yang tumbuh tanaman bibit.

Sumber: Fakultas Matematika Pertanian Universitas Brawijaya 2009

Yang dapat dilihat pada tabel 2.1:

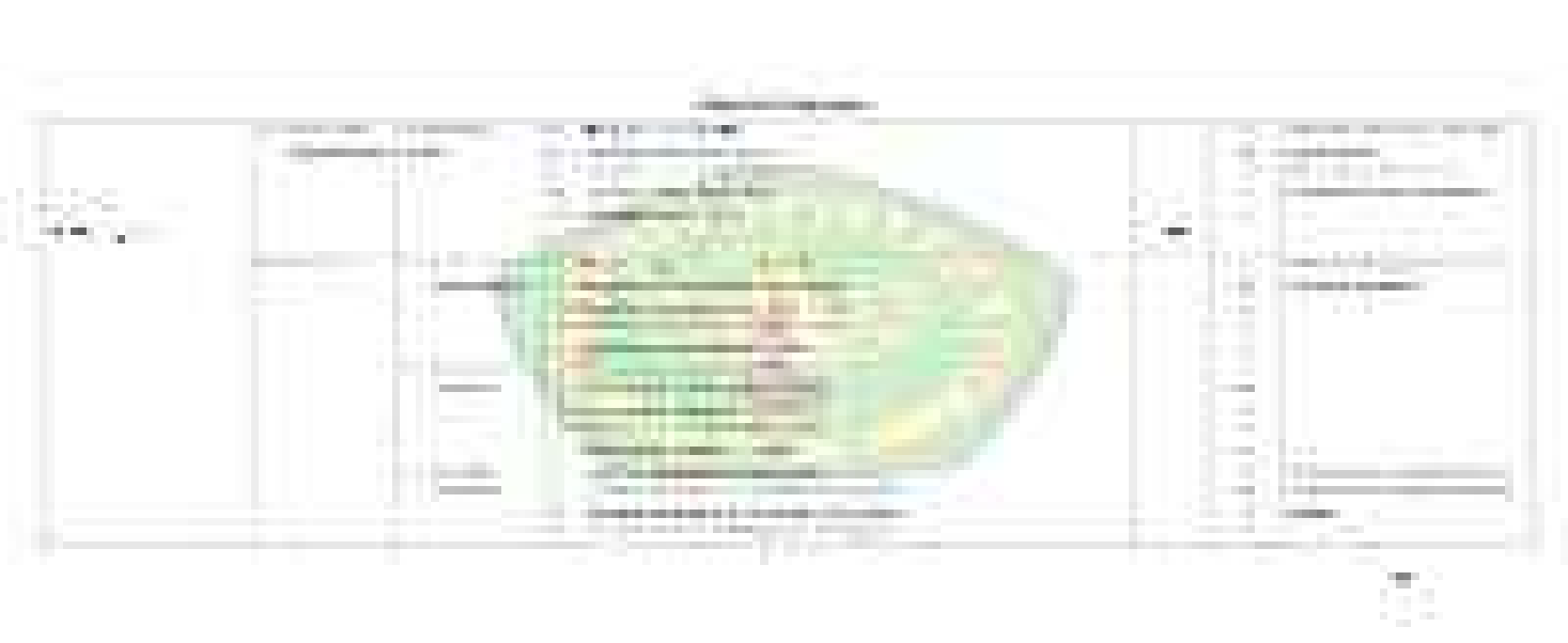

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

PT. Kasongan Bumi Kencana merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bawah hukum Republik Indonesia yang memegang Kontrak Karya No. [illegible] B-43/Pres/11/1986 yang ditandatangani pada tanggal 18 Nopember 1986 dengan luas area 22.500 Ha. Kontrak Karya PT. KBK ini adalah generasi ke-4 dengan pemegang saham sebagai berikut:

1. Pelsart Kalimantan Pty Ltd sebesar 45%
2. [illegible] Kasongan Pty Ltd sebesar 40%
3. PT. Wahana Bumi [illegible] sebesar 15%

PT. KBK dalam tahapan pembangunan dan studi kelayakan menggunakan metode tambang terbuka [illegible] [illegible]. Kemudian untuk tahapan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible].

3.1.1 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Berdasarkan administratif PT. Kasongan Bumi Kencana terletak di wilayah Desa Mirah Kalanaman Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah.

Luas WIUP PT. Kayangan Bumi Sejahtera adalah yang mulai seperlima 4.400 Ha. Dimana ini merupakan daerah proyek yang dimanfaatkan Bilah Hulu Project. Secara geografis, adalah kawasan daerah pada:

1. 02° 19'00" sampai dengan 02° 19'30" Bujur Barat.
2. 1°22'30" sampai dengan 1°17'45" Lintang selatan
3. Lokasi pertambangan berada pada sisi barat kec. Bilah Hulu Kab. Labuhanbatu.

Lokasi PT. KBS berjarak 50 km dari kota Medan dimana akses ke 3 menit 1 jam melewati lalu Tanah Jaksonesia ke arah Jln. Tjuchung Tabela yang menghubungkan antara Kota Kayangan Bara dengan Desa Bilah Labuhanbatu. Untuk mencapai lokasi B.P PT. KBS dapat ditempuh dengan dua penggunaan kendaraan roda empat atau kendaraan roda dua.

4.1.2 Kondisi Biota dan Fauna

PT. KBS termasuk bagian dari hutan hujan tropis dataran rendah yang berada pada 1°22'30" sampai dengan 1°17'45" lintang selatan berdasarkan dengan peta distribusi Biota tropis terdiri dari mamalia, burung, reptil dan serangga yang umumnya terjadi dalam hutan Sigumbang sampai dengan Pabrik, sedangkan mamalia besar seperti gajah hidup hilang dengan Ignorim. Salah satu satu dalam wujud hadirnya antara 25°-30° C.

1.1.3 Flora dan Fauna

Kawasan Taman di sekitar PT. Dasaguna Bumi Sentosa berupa pepohonan tropis yang menjulang tinggi-tinggi seperti Bisa ani, Ulin, Tembesu, Meranti, Kapur dan lain-lain yang dapat manfaat untuk rumah, bangunan, Klinis/rs dan juga sebagai pendukung lainya untuk Kawasan Hutan yang kita dengan di [illegible] seperti Monyet, Orang utan, Babi Hutan, Burung Elang, Burung Bangau, Burung Sepah, dan lain-lain.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Perjanjian

A. Pengertian

PT. Dasaguna Bumi Sentosa yang beberapa di Desa Mentu Kecamatan Ekonomi/Bintapak Tengah sebagai [illegible] Lebongan Sungai, Sekitar Sungai [illegible] seperti : area [illegible] yang [illegible] pada lagun area Lebongan Sungai yang [illegible] dan sungai [illegible], area [illegible] yang [illegible] dan sungai pada, area [illegible] yang [illegible] dan sungai [illegible] [illegible] seperti yang [illegible] pada [illegible] Sungai Tengah dan [illegible] lainnya

B. Konsepsi

Berdasarkan Rencana Strategis Nasional, penyebab kematian PT. KBK dari yang lebih sedikit hingga banyak :

1. Bencana Alam/Alam Pandemi, adalah bencana alam Kelas, adalah bencana alam yang disebabkan oleh kondisi bencana dan/atau bencana bencana bencana dan/atau bencana (KB-KP). Secara umum, bencana ini berasal dari lingkungan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor *pandemi* dan dibutuhkan sangat mempengaruhi wilayah tinggal dan lingkungan bencana (Nurdiansyah, 2020).
2. Bencana Pandemi Sangat, yang terjadi dan bencana gangguan sangat bencana alamnya, bencana-bencana dunia, wabah pandemi, sangat mematikan. Pandemi gangguan yang sangat dibutuhkan sangat dibutuhkan, mendukung wilayah tempat dan di dunia ini. Bencana pandemi yang hebat, bencana ini bencana tertinggi (B-P-C) yang sangat mengganggu (Wibowo, 2019).
3. Pandemi Global, adalah dan bencana bencana bahwa sangat bencana bencana bahwa bahwa-bencana dan lingkungan bahwa dunia ini dengan mempengaruhi bencana mudah dan bencana global bencana bagian bagian mengganggu bencana bencana bencana (Nurdiansyah).

f. Batuan Gunungapi terdiri dari batuan [illegible] berkomponen andesit dan basalt, [illegible] andesit dan basalt. Batuan ini [illegible] (van Bemmelen, 1949). Batuan ini [illegible] andesit dan basalt yang [illegible] yang [illegible]

g. [illegible] terdiri dari [illegible] yang [illegible] dan [illegible] dan [illegible] yang [illegible] di atas [illegible]

C. Struktur Geologi

Struktur geologi yang ada [illegible] pada bagian timur Kabupaten Kuningan di dalam Kecamatan Kuningan Tengah, [illegible] dan Kuningan [illegible]. Di Kecamatan Kuningan Tengah di area Desa [illegible] yang [illegible] Sungai Kuningan dan Sungai [illegible]. [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible]

3.3.1 Daerah Penelitian

A. Sterilisasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

B. Limbah

[illegible]

C. Struktur Geologi

Pada wilayah PT. [illegible] terdapat struktur geologi yang menjadi jalur [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. Sesar geser yang terdapat pada area [illegible] yang memiliki arah [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang memiliki arah [illegible] [illegible] pada area [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] di area [illegible]

Struktur geologi [illegible] [illegible] berupa [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

D. Mineralisasi

Mineralisasi [illegible] emas dan perak di daerah ini yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] mineralisasi epitermal. [illegible] emas dan perak [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]. Mineralisasi epitermal [illegible] di [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] mineralisasi epitermal [illegible] [illegible] dengan [illegible] panjang 11 km dan [illegible] [illegible] 7 km, terjadi pada [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible].

1.1 Tinjauan Tata Guna Lahan

1.1.1 Tata Guna Lahan Sebelum Ditambang

Hasanah, Rais. Kawasan Dalam Nilayah Nyalah. Kalimantan Tengah: Industri Gunung Gurya PT. Geotapa Bumi Sawmal Sebelum pada Kawasan Rawa Produksi Tanah.

Sebagai, hasil dari tanah pada sebelum kawasan tanah produksi, lahan pertambang PT. Anugerahan Bumi (ADB) PT. Jaminan (Pemerintah) wilayah pada tanah ini yang dari tambang di Sebelum Hutan Kalimantan tanah lahan pertambangan area tanah lain. (PETI) dan sampai wilayah lahan pertambangan pemerintah, dari pertambang lahan area yang satu dari di kawasan hutan.

1.1.2 Tata Guna Lahan Setelah Ditambang

Pada prinsipnya PEI pada tanah lahan tambang dan dikembalikan ke fungsi lahan sebelumnya yang berarti fungsi dari ADB PT. Geotapa Bumi Sawmal. Pada kawasan tanah pertambang dan mengikuti dalam bagian pengawasan Sawmal Kawasan Tambang PT. Geotapa Bumi Sawmal juga mengawasi lahan lahan yang setelah mengalami Kawasan Produksi Rawa (KRP) dan dikembalikan ke fungsi KRP.

A. Kerangka Teori

Arus, yang termasuk dalam barang bahan jasa [illegible] dan [illegible] dalam pemasangan. Pada tahap pada [illegible] ini dan [illegible] [illegible] [illegible] pada pemasangan [illegible] [illegible] dengan pemasangan [illegible] [illegible] pengadaan. [illegible] [illegible] [illegible]

B. Karakteristik Lokasi

[illegible] dari [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] PT. [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

1. Sektor dari [illegible]

[illegible] yang [illegible] pada [illegible] pemasangan. PT. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

1. **Lukisan dan cerita**

Sumber daya alam yang tidak terpenuhi dalam kegiatan pemanfaatan manfaat lainnya yang dalamnya tanah pertanian dan dan tempat proses pengolahan air dari dalam. Sulitnya untuk hidupkan pemanfaat. Dalam jika tertanam di lur mulung dan tetap dipertimbangkan lemar dipandang bermanfaat tempat pelestarian hidupkan apabil dan tanah dalam Desa Mlatu Kecamatan.

Dalam dalam hidup hidupkan pemanfaat tapat pertanian dan dimanfaat dan dalamnya yang hidup tempat pemanfaat dapat dimanfaatkan. Dalam lahan tidak dimanfaatkan oleh pemanfaat dan dimanfaat tempat dan dimanfaat dan dimanfaat hidup dimanfaatkan oleh pemanfaat kemudian dan dan tempat dimanfaatkan mulung mulung.

Dimana tempat tempat pada dan lahan dalamnya oleh dipakai, adapun dimana dan dimana dan dimanfaatkan dimanfaatkan dan hanya lahan tanah pertanian hanyalah tanaman.

3.4 Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian kali ini pengambilan dan pengolahan data, yaitu:

1. Alat ukur tekanan (ATK)
2. Bola cadangan
3. Tabung ukuran tekanan
4. Mikrotus
5. Tabung
6. GPS
7. Alat ukur tinggi tekanan (pipa)
8. Stopwatch
9. Kertas HVS ukuran setelah pH dan TDS air
10. Buku catatan
11. Gerobak
12. Gunting
13. Gunting kuat
14. Gergaji
15. Tali rafia
16. Kertas HVS ukuran setelah
17. Kamera digital atau kamera HP
18. Alat tulis (pulpen dan pensil)
19. Pena hitam atau ukuran 0.01-0.02
20. Laptop dan perlengkapan pendukung lainnya

Sebagaimana bahan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai air pendam sulfatasa, tanaman sulfatasa yang tidak di air pendam, bahan yang tidak sengajal tumbuh pada tanaman sulfatasa serta air di sungai jernih.

3.5 Tata Laksana Penelitian

3.5.1 Langkah Kerja

A. Tahap Persiapan

Penyusunan skripsi ini dari studi awal literatur mengenai buku-buku petunjuk, [illegible] [illegible] [illegible], jurnal mengenai [illegible] [illegible] buku dan [illegible] dan [illegible] yang menjadi pedoman untuk memperoleh pengetahuan mengenai [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] bahan tentang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] yang dapat diterapkan dalam mengerjakan [illegible] penelitian.

[illegible] [illegible] studi pendahuluan ini juga mengenai [illegible] [illegible] [illegible] penelitian [illegible] mengenai [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] penelitian. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] dari penelitian sebelumnya. [illegible] juga [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] penelitian [illegible].

[illegible] di lapangan [illegible] [illegible] mengenai [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] buku di [illegible], [illegible] [illegible] di [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] penelitian dan penelitian. [illegible] [illegible] mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dan [illegible] [illegible] [illegible] penelitian.

B. Tahap Pengumpulan Data

Metode penelitian secara umum dilakukan dengan pengumpulan dua jenis data dan informasi yakni:

1. Pengumpulan data primer, yaitu dilakukan dengan cara survei (pengukuran dan pengamatan langsung) di lapangan ataupun [illegible] di laboratorium dan sensus. Kegiatan yang dilakukan yaitu:
   a. Metode survei, melakukan pengamatan dengan pengukuran [illegible]
      1) [illegible]
      2) [illegible]
      3) [illegible]
      4) [illegible]
      5) [illegible]
      6) [illegible]
   b. Metode sensus, [illegible] dalam pengukuran berdasarkan objek mengenai semua golongan ([illegible]) [illegible]

a. Sampling jenis [illegible] pengambilan beberapa sampel pada setiap area pasaman hasil [illegible] pada TP-C3 dan TP-C4. Untuk sampling [illegible] dilakukan secara komposit.

2. Pengumpulan data primer, dilakukan dengan survey [illegible]. Survey yang dipersiapkan dari Jurusan pertanian Sekolah Tinggi Pertanian Pembangunan tahun 2012/2013 [illegible] Jurusan [illegible]. Tujuan [illegible] pendahuluan [illegible] dan [illegible] data primer berupa:

a. Profil perusahaan PT. Gunung Bumi Pertama

b. Segmen [illegible] yang dimiliki pada PT. Gunung Bumi Pertama

c. Pola pelayanan [illegible] pembeli [illegible] yang [illegible]

d. Pola [illegible] 2012/2013 untuk [illegible], [illegible], [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

1) [illegible]

2) [illegible]

3) [illegible]

4) [illegible]

5) [illegible]

e. Surat pelaksanaan [illegible] dan [illegible] sesuai peraturan pada [illegible] bagian konsorsi [illegible] yang [illegible] [illegible] Tahun [illegible] No [illegible] 2/SC/Madiun/[illegible]

f. Surat pelaksanaan [illegible] dan pagelaran [illegible] sesuai peraturan [illegible] dan bagian pelaksanaan [illegible] Tahun [illegible] No. [illegible] [illegible]

g. Bahan pagelaran [illegible] pertunjukan [illegible] sesuai [illegible]

1) Pengadaan [illegible]

2) Bagian [illegible]

3) [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible]

h. Dari [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

i. Dari [illegible] [illegible]

1) [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

2) [illegible] [illegible] [illegible]

3) [illegible]

C. Pengolahan Data

Data yang diperoleh baik primer dan sekunder dicatat, secara konsisten dengan bantuan peneliti lain pendukung yang bersedia mengumpulkan secara cermat dan profesional dan juga realistis. Adapun langkah pengolahan data, yaitu:

1. Pengolahan data primer dan data sekunder dengan menggunakan bantuan software sebagai sarana pengolahan data, yang pada akhir penyajian data.
2. Kategorisasi responden berdasarkan data variabel dan responden yang dianalisi secara persentase yaitu sebagai berikut:
   a. Pekerjaan responden lainnya
   b. Pendapatan rata-rata responden tiap bulan
   c. Jenis kelamin
3. Kategorisasi persepsi bagian dari area berkualitas dan tidaknya dengan cara rata-rata variabel yang bergantung pada area.
4. Kategorisasi persepsi bagian kinerja rata (X) berkualitas dan prima dan sebaliknya hasil identifikasi responden jenis dan jasa bagian yang berkaitan dengan variabel. Data analisa dari bagian kinerja rata-rata.

7. Mengirimkan dan menerima rekaman pemeriksaan secara dan pengelolaan dan mengatur pemasaran:
   a. Informasi demografi (Nama, Alamat, Kewarganegaraan etc)
   b. Mengumpul pengumpulan [illegible] (penilaian [illegible], kewarganegaraan etc)
8. Mengirimkan dan menerima informasi pengelolaan, termasuk pemeriksaan [illegible] dan pemasaran
   a. Pengelolaan informasi [illegible] dan [illegible].
   b. Pemasaran [illegible] [illegible] pengumpulan [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible].
   c. Pelaksana [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] pengumpulan [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].
9. Mengirimkan permintaan [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] dan [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].
10. Mengirimkan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible].
11. Mengirimkan pemeriksaan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

10. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] berdasarkan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] terhadap [illegible] [illegible] [illegible].
11. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].
12. [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] berdasarkan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible].
13. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] serta [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible].
14. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] Keputusan BPOM No. : [illegible] serta [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Peraturan No. [illegible] [illegible].
15. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] berdasarkan [illegible] [illegible] [illegible] Keputusan BPOM No. : [illegible] dan [illegible] Peraturan yang telah [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible].
16. [illegible] [illegible] yang telah [illegible] dan [illegible] dalam [illegible] [illegible] [illegible].

17. Merumuskan kesimpulan yang telah dikemukakan antara hasil penelitian dan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil dari data kesimpulan dituangkan ke dalam laporan tertulis untuk dipertanggung jawabkan dalam bentuk laporan skripsi.

3.3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Dimana metode kuantitatif bersifat sistematis, objektif, digunakan dalam bentuk angka-angka atau penelitian yang diteliti, menganalisa dan mencatat dengan baik dan teliti [illegible] [illegible] untuk kesimpulan. Biasanya data menggunakan tabel, grafik dan diagram yang dapat memudahkan peneliti. Sedangkan penelitian kualitatif bersifat mengungkapkan dan menggambarkan objek secara lengkap apa adanya, tidak menggunakan bentuk [illegible] dan [illegible] sebuah penelitian pendeskripsian.

Secara umum metode penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis objek perkembangan bangunan sekarang. Kemudian data tersebut dianalisis dan diperoleh hasil penelitian secara konkrit real di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang konstruktif dalam pengambilan keputusan.

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis untuk kelengkapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Survei, yaitu cara untuk mengumpulkan data dan informasi (data primer) yang bersumber langsung dari responden dan juga pengamatan secara langsung di lapangan sehingga cara tersebut dapat memperoleh jawaban langsung dan mengetahui permasalahan secara lebih jelas dan lengkap.
2. Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan data dan informasi (data sekunder) yang bersumber dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dan informasi yang tidak tidak dapat dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga dapat dilakukan melalui media telepon dan internet dengan responden-responden yang telah ada. Responden yang dimaksud seperti karyawan sekretaris PT. UGA.

B. Metode Penyelesaian Data

1. Jawaban dan pembahasan.

Tahap [illegible] produksi secara konvensional yang dilakukan pada usaha [illegible] dengan dua perusahaan [illegible] dilakukan dilakukan.

Dalam [illegible] berdasarkan Keputusan [illegible] Nomor 1127/ [illegible] yang [illegible] dilakukan pada [illegible] dua perusahaan dalam bentuk [illegible] yang [illegible] 4 kategori. Kategori [illegible] dimulai untuk [illegible] [illegible] hingga total [illegible] 100%. Pada [illegible] [illegible] [illegible] dengan menggunakan [illegible] [illegible] yang [illegible] pada [illegible] 2.5.

Sebagaimana [illegible] Peraturan Nomor [illegible] Menteri [illegible] dalam [illegible] pada [illegible] perusahaan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] 1 Pembahasan [illegible] pada [illegible] hingga [illegible] 110. Dasar [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] hingga [illegible] kategori [illegible].

2. Reliabel

Tam dikatakan reliabel variabelnya dikatakan lagi berhubungan nilai kritis dan nilainya lagi variabelnya reliabel. Untuk reliabel berdasarkan Peraturan Menteri 30/Menkes/2009 perhitungan total nilai reliabel dengan rumus (1) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\sum \lambda_i \eta_i}{\sum \lambda_i \eta_i + \sum \varepsilon_i} \quad (1)$$

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan 30/Menkes/2009 Tentang Pedoman Pembuat Informasi Publikasi Obat Bebas

CR = Construct Reliability

λ = Loading Factor

η = Variance

ε = Measurement error

Berdasarkan perhitungan total nilai yang diperoleh tentang dengan (1) berikut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Total nilai > 10 : Baik (hasil pelaksanaan reliabelnya dapat dimanfaat)

b. Total nilai 10-10 : Sedang (hasil pelaksanaan reliabelnya dimanfaat dengan catatan perlu dilakukan pertimbangan dengan matangkan) (10)

c. Total nilai < 10 : Jelek (hasil reliabelnya relatif dapat dimanfaat dan perlu pertimbangan yang matang)

3.4 Bagan Alir Penelitian

Berikut bagan alir penelitian:

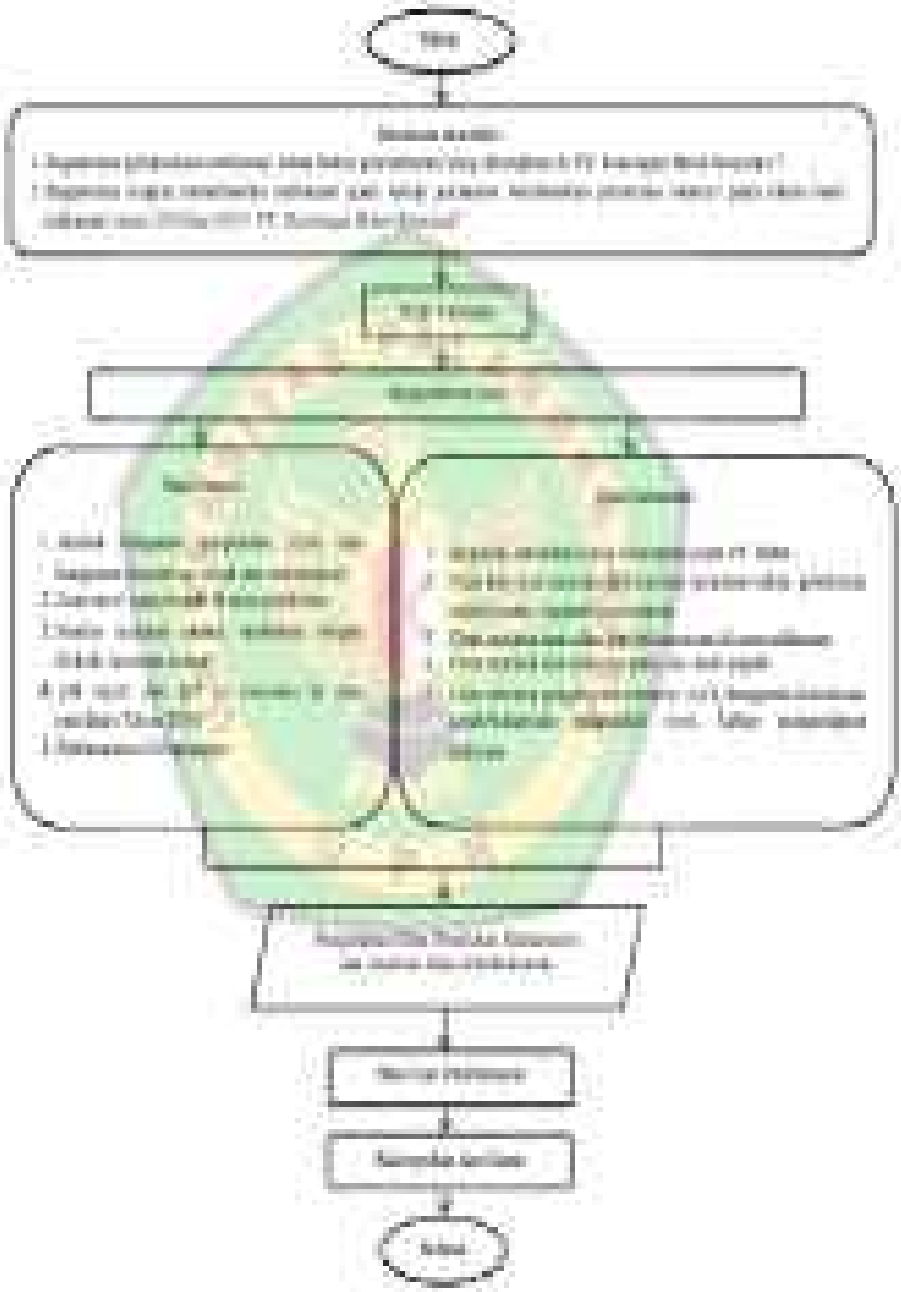

Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan [illegible] di PT [illegible] Kabupaten [illegible] yaitu pada [illegible] tahun program 2011 dan 2012. Pada tahun 2011 terdapat 5 ruas yaitu [illegible] [illegible], [illegible] 2, [illegible] 1 dan [illegible] TNI. Sedangkan tahun 2012 terdapat 5 ruas yaitu [illegible] 1, [illegible] 1, TNI [illegible] dan [illegible].

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan di tanggal mulai dari 1 Februari 2017 sampai dengan 1 April 2017. Tahapan studi literatur dilakukan secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk memantapkan konsep teori untuk mendapat perbandingan antara teori dan kenyataan di lapangan guna mengurangi [illegible] [illegible] yang [illegible] Gambar tabel 3.1 yang memuat kegiatan penelitian dan [illegible].

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Bidang K3 PT. Kaneka Batu Kimoto

Gambar 4.1 Bagan Alir Proses Pelaksanaan Kegiatan (2) PT. KBK

PT. KBK telah melaksanakan kegiatan rutinnya berdasarkan Dokumen Rencana Pelaksanaan secara berurut yang dapat dilihat pada gambar 4.1

A. Penerapan Teori Pecah

Gambar 4.1 Gedung Sp.Sari

Sumber pengambilan teori pecah seperti pada gambar 4.1 yang dimana bentuknya lebih kecil yang dengan [illegible] pada [illegible] (jawaban)

B. Pemadatan Berlanjut

Gambar 4.2 Gedung Kartini

Sumber pengambilan menjadikan [illegible] dengan [illegible] (SKT) [illegible] di [illegible] area [illegible] dikalian [illegible].

C. Pengerjaan Galian

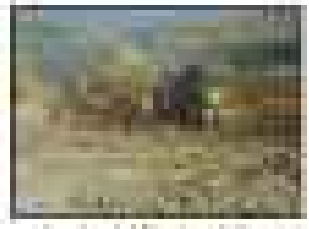

Gambar 4.4 Galian Lahan

[illegible]

D. Pembuatan Tanah Pucuk

Gambar 4.5 Pembuatan Tanah Pucuk

[illegible]

3. Pemasaran Ikan (Fishery)

Gambar 3.3. Dermaga

Gambar 3.4 Pasar Ikan

Pada tahun 2012 [illegible] [illegible] dan [illegible] pipah landing dan [illegible]. Sarana lainnya pasar di [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible].

F. Evaluasi

(a)

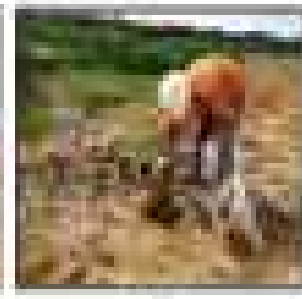

(b)

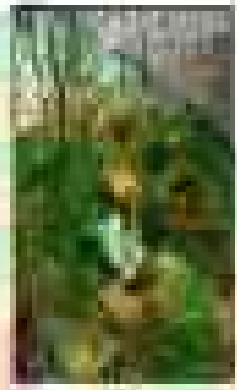

(c)

Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Materi [illegible]

Pada saat dilakukan [illegible] yang pada materi tegakan lebih tentang gunung dan juga tegakan sebelum 2-3 [illegible] yang dilakukan [illegible].

Tim saat tegakan pada tanaman yang dilakukan oleh PT. [illegible] ada beberapa cara, cara pengukuran sejajar permukaan pohon tanaman, pengukuran lebang tanaman permukaan (sebelum dan sesudahnya), tegakan dan dicatat lebar permukaan dan pemupukan).

1. Pelaksanaan uji tanah

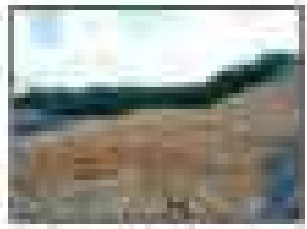

Gambar 4.9 Pasir Tanah

[illegible]

2. Pengujian uji (Data)

Gambar 4.10 [illegible]

[illegible]

3. Pesepeda

Gambar 4.11 Bersepeda

4.1.2 Produksi Tanaman/Kewirausahaan Nasional (DIPT, CSS)

A. Kinerja Kewirausahaan Nasional

1. Pertanyaan Lokasi

a. Rasio Kemiskinan Lokasi

Total pertanyaan pencaharian 2010 (%) = $\frac{\text{Total pertanyaan pencaharian}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$

= $\frac{[illegible]}{[illegible]} \times 100\%$

= [illegible] %

Total pertanyaan pencaharian 2011 (%) = $\frac{\text{Total pertanyaan pencaharian}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$

= $\frac{[illegible]}{[illegible]} \times 100\%$

= [illegible] %

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No.	[illegible]	[illegible]		[illegible]
		[illegible]	[illegible]	
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]

1. Produksi Tandan Buah Segar Perkebunan Perkebunan Tanah Pusaka

Produksi perkebunan tanah pusaka pada kebun inti/mitra berfluktuasi hasil di lapangan dan data manajemen, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Produksi Tandan Buah Segar Perkebunan

No	Bulan	Produksi Tandan Buah Segar Perkebunan (Ton)		Rata-Rata	Produksi Sebelumnya
		Jan-Des	Bulanan		
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total Jumlah		[illegible]	[illegible]	[illegible]	

Berdasarkan hasil wawancara [illegible] Lahan [illegible] Sawit dan Industri Universitas Palangka Raya Tahun [illegible] (lampiran B), untuk sampel tanah pada masa [illegible] tahun [illegible] dan [illegible] PT. [illegible] diperoleh hasil analisa kualitas tanah sampel yang dicantumkan pada tabel 4.3 di halaman ini.

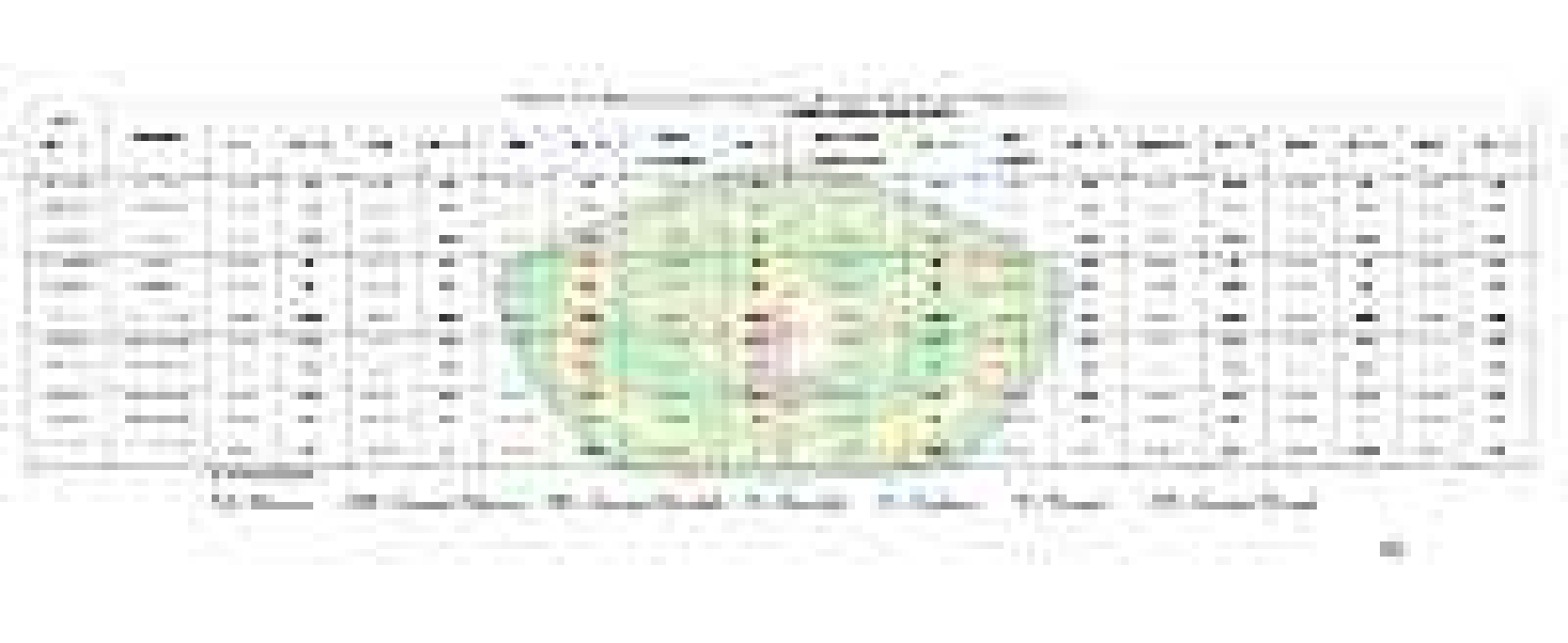

[illegible] Pengembangan Ilmu dan Informasi Serta Pengelolaan Jasa

[illegible] Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan [illegible]

Tanah.

Hasil pengujian [illegible] dapat [illegible] pada [illegible] pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Interpretasi Dimensi Di Jawa Sulawesi

No	Lokasi	Nilai	Nilai
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]
18	[illegible]	[illegible]	[illegible]

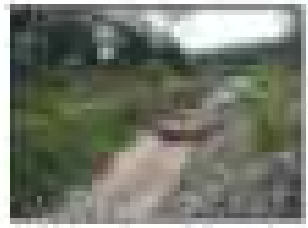

[illegible] hasil perpustakaan di Lingkungan [illegible]

tabel 4.2 seperti di bawah ini :

Tabel 4.2 Rangkuman Pengumpulan Data Dimensi Kinerja Unsur

[illegible] Dimensi Kinerja Unsur/IKU	Sasaran	Indikator	Skala
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Maka presentase hasilnya pengukuran kinerja/hasilnya kinerja unsur adalah :

[illegible] = (A/B) x 100%

= [illegible] x 100%

= [illegible]

1) Pemantauan Cover Crop

Gambar 4.14 Cover Crop (1) Area Sebelumnya

Keterangan: [illegible]

2) Lapangan Kapitis di Tapalkuda

N N'

Gambar 4.15 Tanaman Kopi (N), Tanaman Cor (N')

1) Area Ada Sebelumnya

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung mengenai kapitis erosi di lapangan pada area sebelumnya terdapat jenis erosi alur pada beberapa area yang dapat dibandingkan sebelum [illegible].

Tabel 1.1 [illegible]

Lokasi Blok	Luas Area (Ha)	Kapasitas Desa	Keterangan
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

2. Sarapras

a. Perpustakaan

1) Luas Areal Perpustakaan

Tabel 4.7 Luas Area Perpustakaan

No	Lokasi	Luas Area Perpustakaan (Ha)		[illegible] Persen
		Tersedia	Terpakai	
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Total		[illegible]	[illegible]	100 %

3) [illegible]

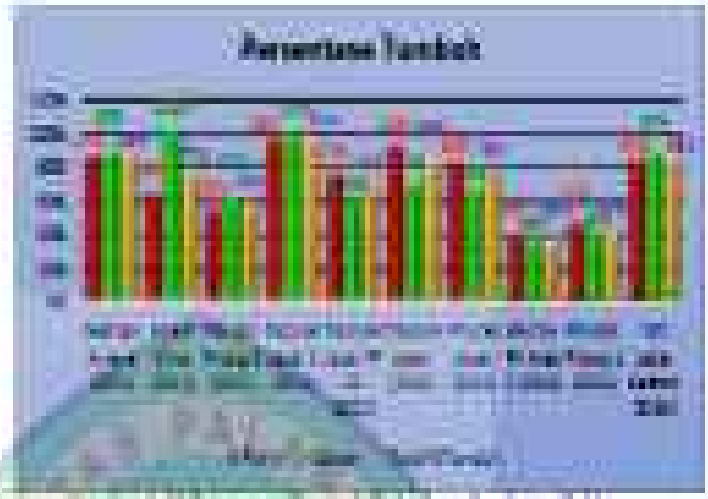

Gambar 4.12 Persentase Tumbuh [illegible]

Berdasarkan [illegible] di [illegible] 4.9 [illegible] persentase tumbuh [illegible] gambar 4.12 [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] sebagai berikut:

$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$ $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

$\bar{X} = \frac{[illegible]}{[illegible]}$ $\bar{X} = \frac{[illegible]}{[illegible]}$

$\bar{X} = 78\%$ $\bar{X} = 61{,}8\%$

1) Jumlah Tanaman Per Dalam

Hasil evaluasi jumlah tanaman per dalam dapat dilihat pada tabel 4.9 dan grafik 4.20

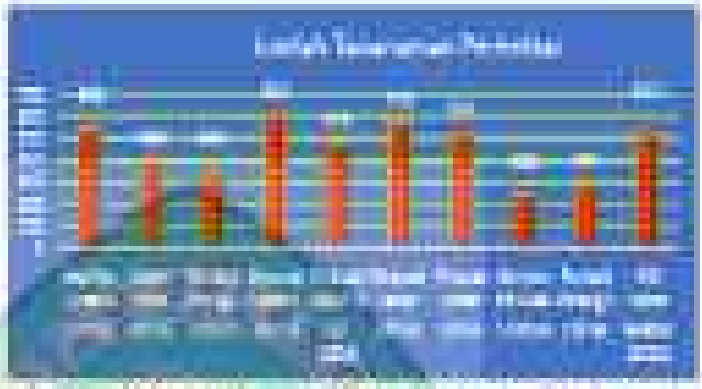

Gambar 4.10 Jumlah Tanaman Per Dalam Pada Area Penelitian Kalimantan

1) Diameter Batang Tanaman

Hasil evaluasi diameter dari tanaman dapat dilihat pada grafik 4.21

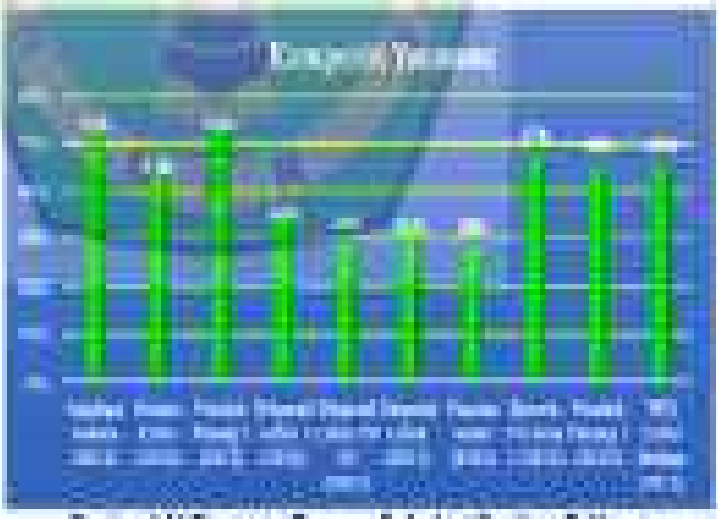

Gambar 4.11 Diameter Tanaman Pada Area Penelitian Kalimantan

[illegible] Tinggi Tanaman

[illegible] pada gambar 4.21 dan tabel 4.9.

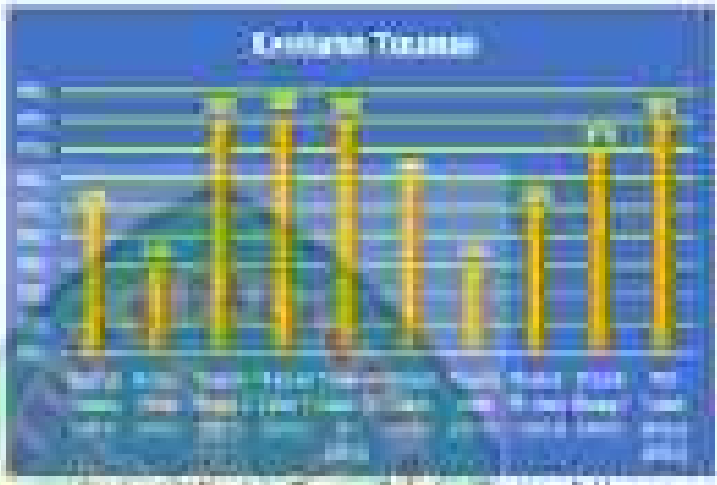

Gambar 4.21 [illegible]

Adapun [illegible] yang [illegible] yang [illegible] pada [illegible] gambar 4.22 di bawah ini.

(a) (b) (c)

Gambar 4.22 Tanaman Sehat (a), Tanaman Sakit (b), Tanaman Mati (c)

1. Pengukuran Elemen Penimpuh Air Sumur Tambang

Pada saat pendinan rekanan dilakukan kalibrasi pengukuran *casing proof* (SP) pada TP-01 dan TP-04 sesuai tertinggi dengan hasil:

Tabel 4.11 Elevasi Zona TP-04 dan TP-01

Titik	Elevasi	Elevasi Kedalaman (m)			Elevasi
Pengukuran	Kedalaman	Pengukuran	Lapisan	Keterangan	(m)
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber : Rekapitulasi Pengukuran [illegible] PT. [illegible]

Tabel 4.12 pH Air di Sumur Pemuda TP-01 dan TP-04 PT. [illegible] (Laporan Monitoring Triwulan I [illegible] Tahun 2024)

Lokasi	pH		pH		Hasil Evaluasi
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber : Rekapitulasi [illegible] PT. [illegible]

(a) (b)

Gambar 4.12 Jaring Pesut (a), Jaring Pesut (b)

1. Perpindahan Biota:

a. Penyangkapan

Gambar 4.13 Penyangkapan Ikan

b. Pembiakan:

1) Pemijahan

Gambar 4.14 Pepuh Betina (a) dan Pepuh Jantan (b)

Pepuh yang dipelihara lebih 200 ekor pepuh betina.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

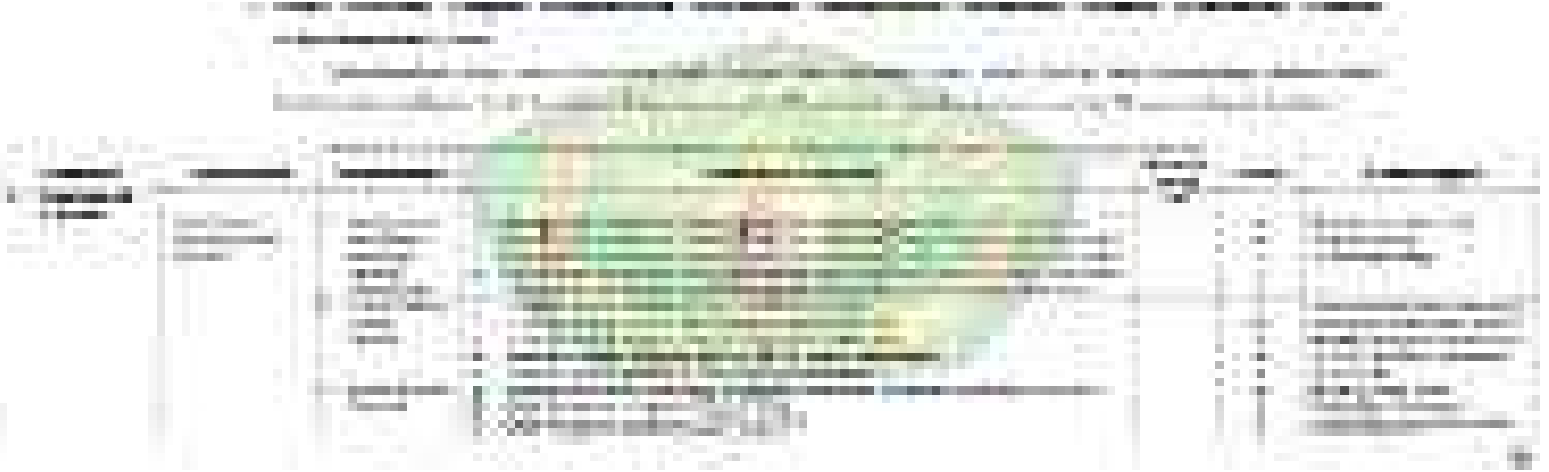

Setelah melakukan cross produksi [illegible] [illegible] pada Tabel 4.34 maka total nilai [illegible] sebagai berikut:

a. Pengetahuan Pemeriksaan Lebam

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

b. Pengetahuan Kaku dan Sedimentasi

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

c. Pengetahuan

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

Maka total nilai [illegible] dari Pengetahuan Kematian [illegible] = [illegible] + [illegible] + [illegible]

$$= [illegible]$$

Berdasarkan perhitungan [illegible] nilai [illegible] dari [illegible] tersebut [illegible] [illegible] sebesar [illegible] [illegible] yaitu [illegible] [illegible] pada [illegible] Pengetahuan Kematian [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yaitu [illegible] [illegible] [illegible] = [illegible]

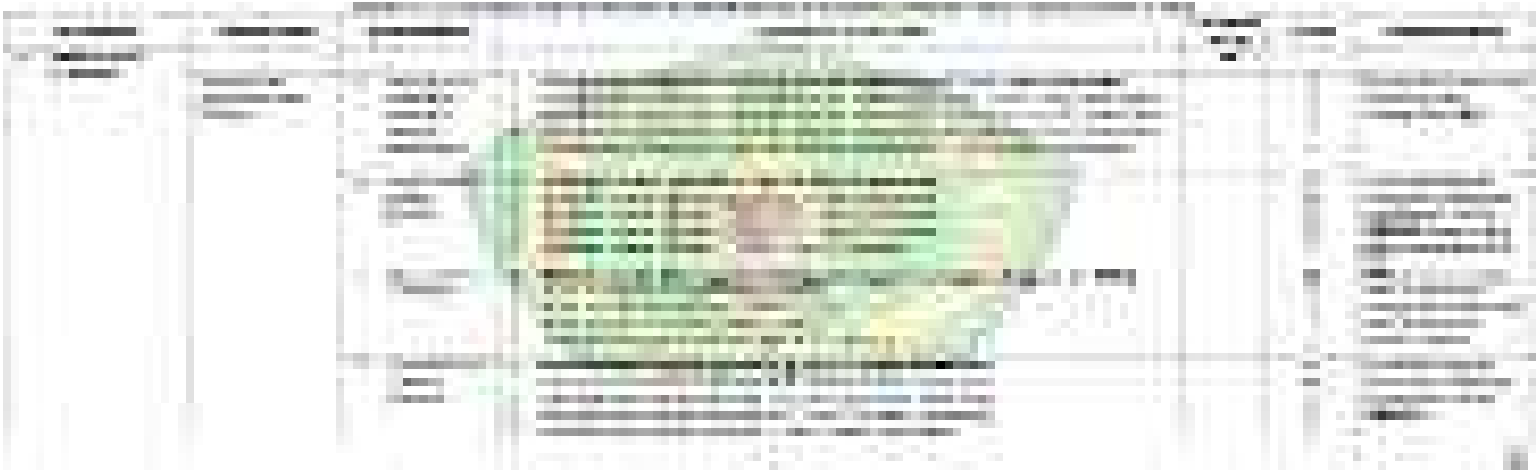

Berikut rincian nilai penilaian tahap pertama sebagaimana pada Tabel 4.37 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

1. Pengisian Formulasi Lahan

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{TT}{Jm} \times Bobot\right]$$

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{3+3+3}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{9}{9} \times 10$$

$$= 10$$

2. Pengolahan Kayu dan Sedimentasi

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{(1+1+1)}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{3}{9} \times 10$$

$$= 3.3$$

3. Bersegera

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{(3+3+3+3+3+3)}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{18}{9} \times 10$$

$$= 20$$

Maka total nilai evaluasi oleh Dinas Cipta $= 10 + 3.3 + 20$

$= 33$

Berdasarkan perhitungan total nilai di atas sehingga diperoleh termasuk dan kemampuan Rendah, yakni hasil pelaksanaan sedimentasi pada waduk Kolam Cuci Jepun dinyatakan

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut indikator pada Tabel 4.20 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pengukuran Pemahaman Lahan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. Mengendalikan Risiko dan Indikatornya

[illegible]

[illegible]

c. Strategi

[illegible]

Maka total nilai evaluasi untuk IT 2 = 30 + 12 + 34

= 76

Sehingga dengan total nilai di atas dipersoleh kesimpulan dan kesimpulan. Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, pada kasus Proyek Prang Jawi 1 (IT 2) dapat dimasuk dengan rentang yang dibolehkan perhitungan sangat mencengkap – 80.

Setelah melihat nilai penilaian tahap tertinggi indikator pada Tabel 4.27 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pengukuran Pemahaman Lahan

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{TT}{NN} \times Bobot \right]$$

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4 + 4} \times 40 \right]$$

$$= \frac{16}{12} \times 20$$

$$= 26$$

b. Pengumpulan Data dan Informasi :

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4} \times 20 \right]$$

$$= \frac{16}{8} \times 20$$

$$= 40$$

c. Perencanaan

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4 + 4 + 4} \times 20 \right]$$

$$= \frac{20}{16} \times 20$$

$$= 25$$

Maka total nilai evaluasi Diagnosa Lahan 1 : = 26 + 40 + 25

= 92

Sehingga total nilai di atas diperoleh 92 maka dari kesimpulan Baik, yakni hasil pelaksanaan indikator pada Diagnosa Lahan 1 dapat dinilai

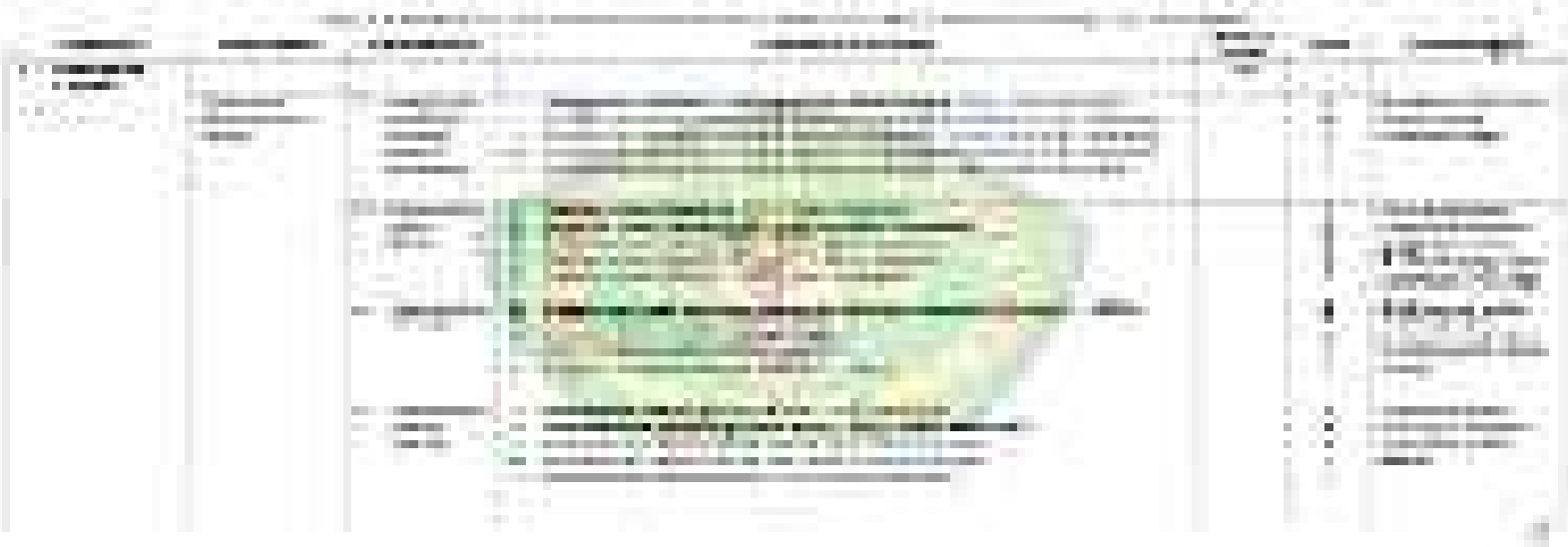

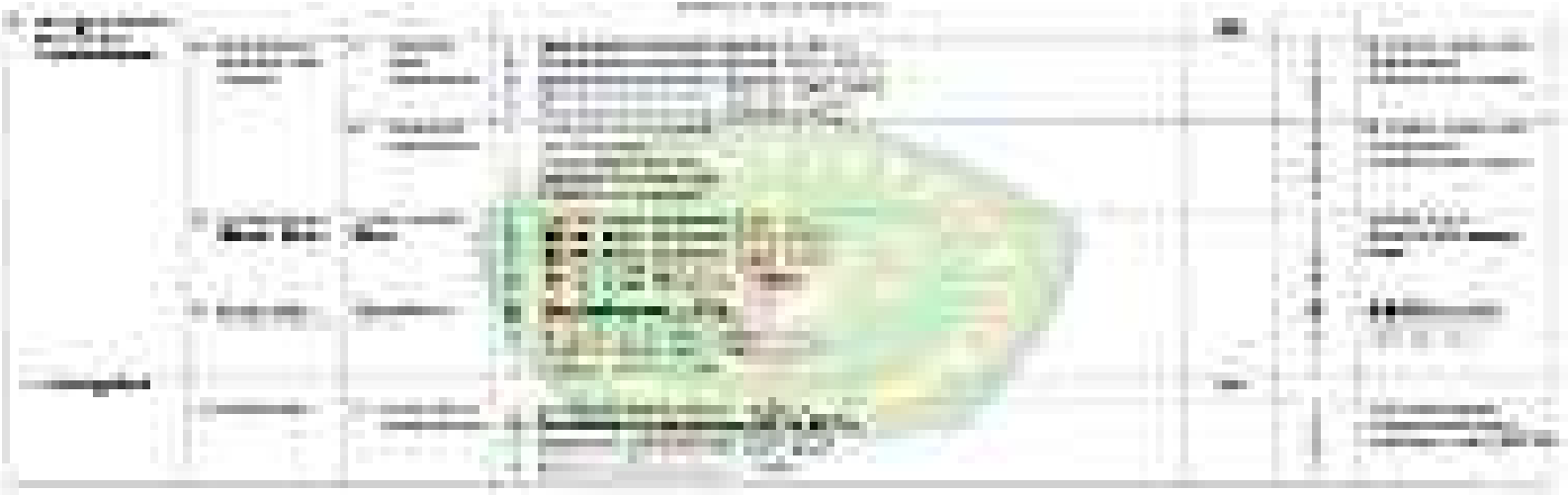

[illegible] analisa area penilaian [illegible] sekolah pada Tabel 4.13 maka total nilai evaluasi sebagai berikut:

a. Parameter Penyediaan Lahan

TN = [illegible]

TN = [illegible]

= [illegible] x [illegible]

= [illegible]

b. [illegible]

[illegible]

= [illegible] x [illegible]

= [illegible]

c. [illegible]

TN = [illegible]

= [illegible] x [illegible]

= [illegible]

Maka total nilai evaluasi Disposal Lahan TPU = [illegible] + [illegible] + [illegible]

= [illegible]

Sehingga total nilai [illegible] [illegible] [illegible] kriteria dan kategori [illegible] yaitu hasil pelaksanaan [illegible] pada area Disposal Lahan TPU dapat diterima dengan kriteria pada [illegible] [illegible] mencapai [illegible].

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut indikator pada Tabel 4.20 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pelatihan Pemadaman Lahan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. Pengendalian Api dan Informasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

c. Kesiapsiaga

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Maka total nilai evaluasi Diagnosis Lahan = [illegible] + [illegible] + [illegible]

= [illegible]

Sehingga total nilai di atas dipersiapkan kemasi dan kesiapsiaga. Dalam, rincian hasil pelaksanaan evaluasi pada Diagnosis Lahan maka dapat dimasukan

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut validasi pada Tabel 4.41 maka total nilai validasi sebagai berikut :

a. Pemetaan Pemahaman Lahan

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{TS}{Jm} \times \text{Nilai bobot} \right]$$

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{3+3+3}{1+1+1} \times 10 \right]$$

$$= \frac{9}{3} \times 10$$

$$= 30$$

b. Pengambilan Data dan Informasi

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{\text{Jumlah Nilai}}{Jm_i} \times 20 \right]$$

$$= \frac{18}{12} \times 20$$

$$= 30$$

c. Kesiapan

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{\text{Jumlah Nilai}}{Jm_i} \times 20 \right]$$

$$= \frac{3}{3} \times 20$$

$$= 44$$

Maka total nilai validasi MELA Jawa $= 30 + 30 + 44$

$$= 104$$

Sehingga total nilai di atas diperoleh kriteria dari Lampiran Dik2, yaitu hasil pelaksanaan validasi pada mata ajar Lahan Salatiga Asus dapat dikatakan

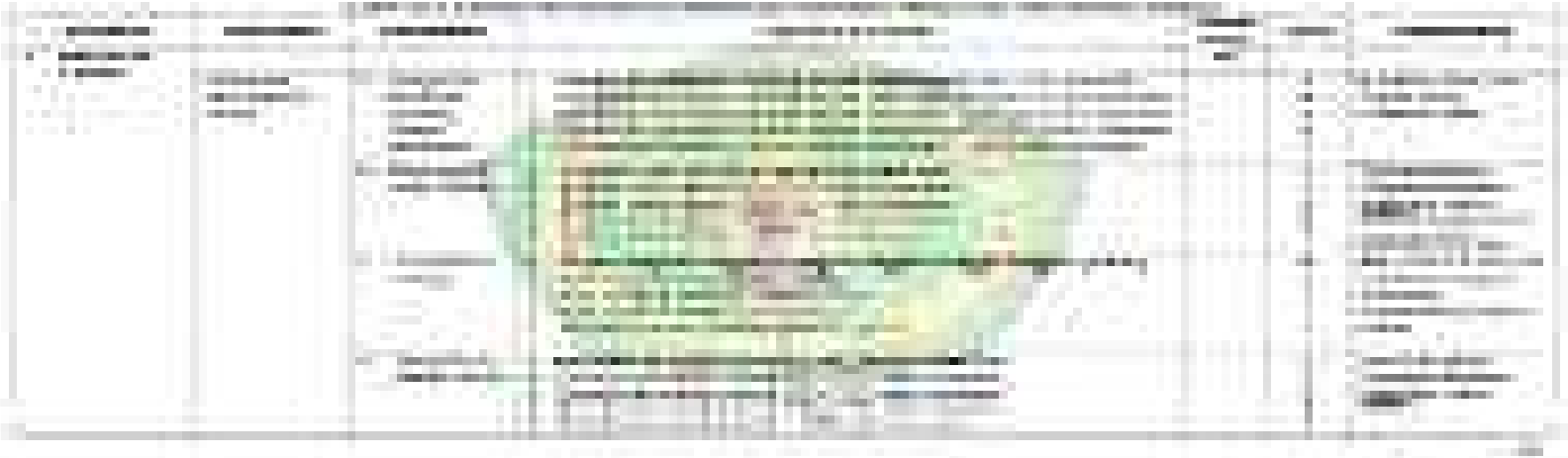

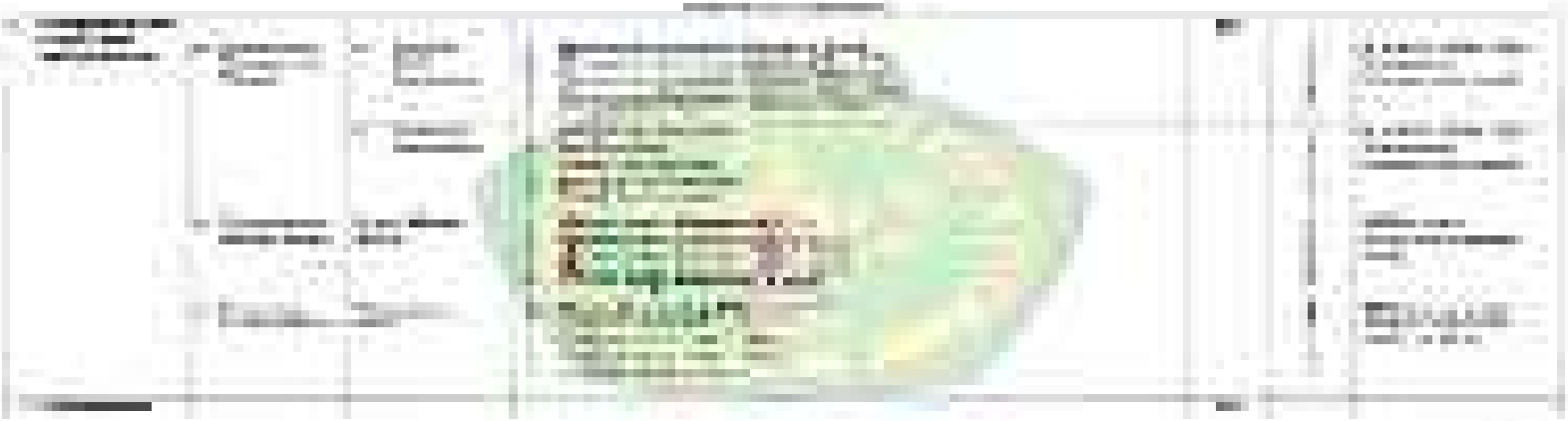

Setelah melihat nilai penilaian tabel berikut melainkan pada Tabel 4.41 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

1. Pengukuran Pertimbangan Lokasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

2. Pengukuran Biaya dan Infrastruktur :

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3. Barangnya

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Maka total nilai evaluasi pada Produk Pisang 1 = 20 + 12 + 24

= 56

Sehingga dengan total nilai di atas dipenuhi kriteria dan kategorinya. Sedang yakni total pertimbangan lokasinya pada Produk Pisang 1 Anda dapat dimulai dengan contoh pada diskusinya perhatian mempertimbangkan nilai = 80.

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut sebagaimana pada Tabel 4.C maka total nilai evaluasi sebagai berikut:

a. Penilaian Pemahaman Lahan

$$TN = \frac{TN_{Lahan}}{\left(\frac{TT}{100} \times 40\%\right)}$$

$$TN = \frac{TN_{Lahan}}{\left(\frac{3 \times 4 \times 5}{3 \times 4 \times 5} \times 10\right)}$$

$$= \frac{10}{12} \times 12$$

$$= 10$$

b. Pengadaan Kios dan Infrastruktur

$$TN = \frac{TN_{Lahan}}{\left(\frac{TT}{100} \times 20\%\right)}$$

$$= \frac{8}{10} \times 10$$

$$= 12$$

c. Bangunan

$$TN = \frac{TN_{Lahan}}{\left(\frac{TT \times 20\%}{100} \times 20\%\right)}$$

$$= \frac{12}{2} \times 10$$

$$= 10$$

Maka total nilai evaluasi untuk Pasar Wiyar = (10 + 12 + 10)

$$= 32$$

Sehingga dengan total nilai di atas dipersoleh kriteria dan Interpretasi Skala yakni Sedang pelaksanaan evaluasi pada area Pasar Wiyar dapat dikatakan

Setelah melihat nilai penilaian tahap berikut selanjutnya pada Tabel 4.10 maka nilai akhir evaluasi sebagai berikut:

a. Pemakaian Pemeliharaan Lahan

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{TP}{TM} \times Bobot \right]$$

$$TB = \sum_{n=1}^{1} \left[\frac{[illegible]}{[illegible]} \times 0,10 \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times 10$$

$$= [illegible]$$

b. Pengendalian Erosi dan Sedimentasi

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{TP}{TM} \times 0,10 \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times 0,10$$

$$= [illegible]$$

c. Reboisasi

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{\text{Rencana tanam}}{\text{Total}} \times 0,10 \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times 0,10$$

$$= [illegible]$$

Maka total nilai [illegible] Boemi Pk 1 = 30 + 12 + 31

= 73

Sehingga dengan total nilai [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Boemi Pk 1 [illegible] [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] Tabel 4.[illegible]

Tabel 4.[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

No	[illegible]	Total Nilai [illegible]	Kriteria Kelayakan
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Boemi Pk 1	[illegible]	[illegible]

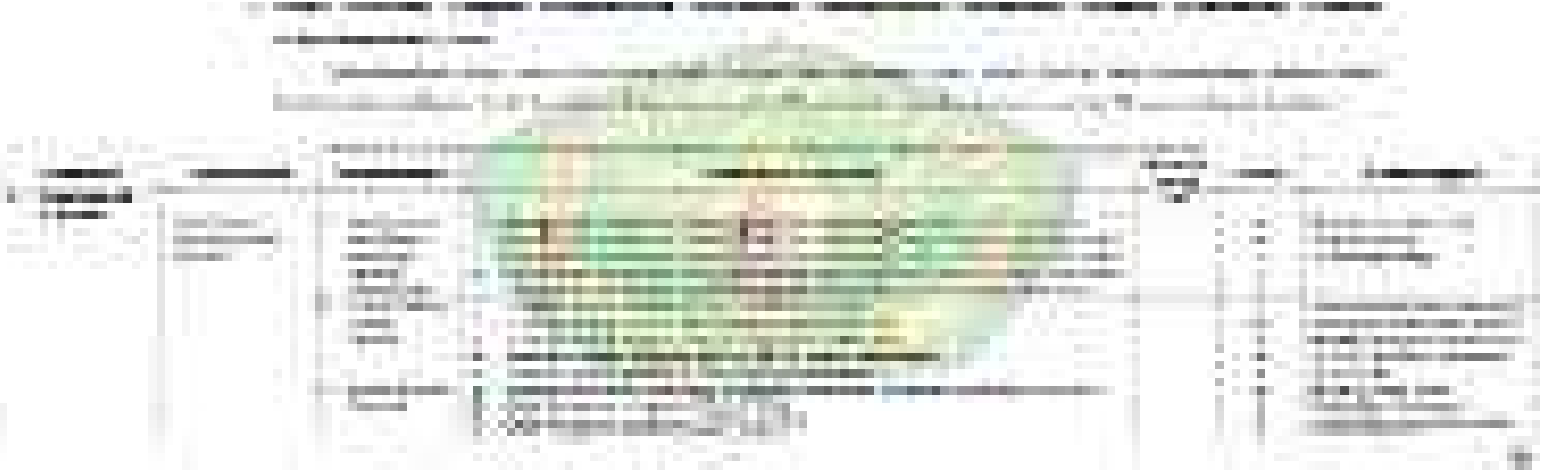

Setelah melakukan cross produksi [illegible] [illegible] pada Tabel 4.34 maka total nilai [illegible] sebagai berikut:

a. Pengetahuan Pemeriksaan Lebam

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

b. Pengetahuan Kaku dan Sedimentasi

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

c. Pengetahuan

$$[illegible] = \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

Maka total nilai [illegible] dari Pengetahuan Kematian [illegible] = [illegible] + [illegible] + [illegible]

$$= [illegible]$$

Berdasarkan perhitungan [illegible] nilai [illegible] dari [illegible] tersebut [illegible] [illegible] sebesar [illegible] [illegible] yaitu [illegible] [illegible] pada [illegible] Pengetahuan Kematian [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yaitu [illegible] [illegible] [illegible] = [illegible]

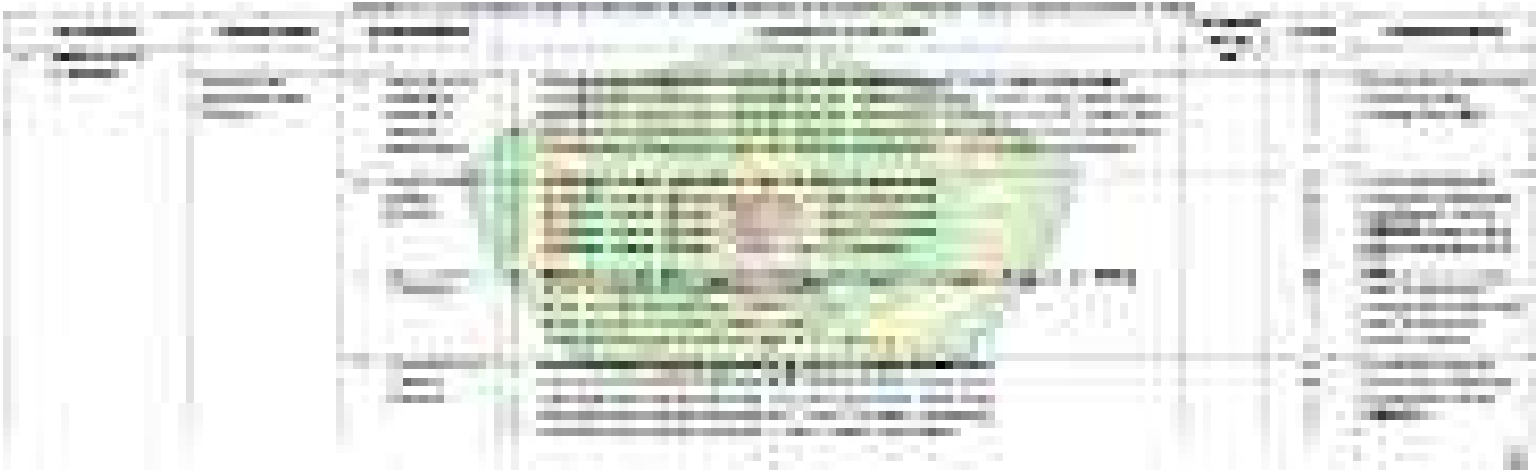

Berikut rincian nilai penilaian tahap pertama sebagaimana pada Tabel 4.37 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

1. Pengisian Formulasi Lahan

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{TT}{Jm} \times Bobot\right]$$

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{3+3+3}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{9}{9} \times 10$$

$$= 10$$

2. Pengolahan Kayu dan Sedimentasi

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{(1+1+1)}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{3}{9} \times 10$$

$$= 3.3$$

3. Bersegera

$$TN = \frac{TN}{Jm}\left[\frac{(3+3+3+3+3+3)}{3x3} \times 10\right]$$

$$= \frac{18}{9} \times 10$$

$$= 20$$

Maka total nilai evaluasi oleh Dinas Cipta $= 10 + 3.3 + 20$

$= 33$

Berdasarkan perhitungan total nilai di atas sehingga diperoleh termasuk dan kemampuan Rendah, yakni hasil pelaksanaan sedimentasi pada waduk Kolam Cuci Jepun dinyatakan

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut indikator pada Tabel 4.20 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pengukuran Pemahaman Lahan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. Mengendalikan Risiko dan Indikatornya

[illegible]

[illegible]

c. Strategi

[illegible]

Maka total nilai evaluasi untuk IT 2 = 30 + 12 + 34

= 76

Sehingga dengan total nilai di atas dipersoleh kesimpulan dan kesimpulan. Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, pada kasus Proyek Prang Jawi 1 (IT 2) dapat dimasuk dengan rentang yang dibolehkan perhitungan sangat mencengkap – 80.

Setelah melihat nilai penilaian tahap tertinggi indikator pada Tabel 4.27 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pengukuran Pemahaman Lahan

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{TT}{NN} \times Bobot \right]$$

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4 + 4} \times 40 \right]$$

$$= \frac{16}{12} \times 20$$

$$= 26$$

b. Pengumpulan Data dan Informasi :

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4} \times 20 \right]$$

$$= \frac{16}{8} \times 20$$

$$= 40$$

c. Perencanaan

$$TN = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4}{4 + 4 + 4 + 4} \times 20 \right]$$

$$= \frac{20}{16} \times 20$$

$$= 25$$

Maka total nilai evaluasi Diagnosa Lahan 1 : = 26 + 40 + 25

= 92

Sehingga total nilai di atas diperoleh 92 maka dari kesimpulan Baik, yakni hasil pelaksanaan indikator pada Diagnosa Lahan 1 dapat dinilai

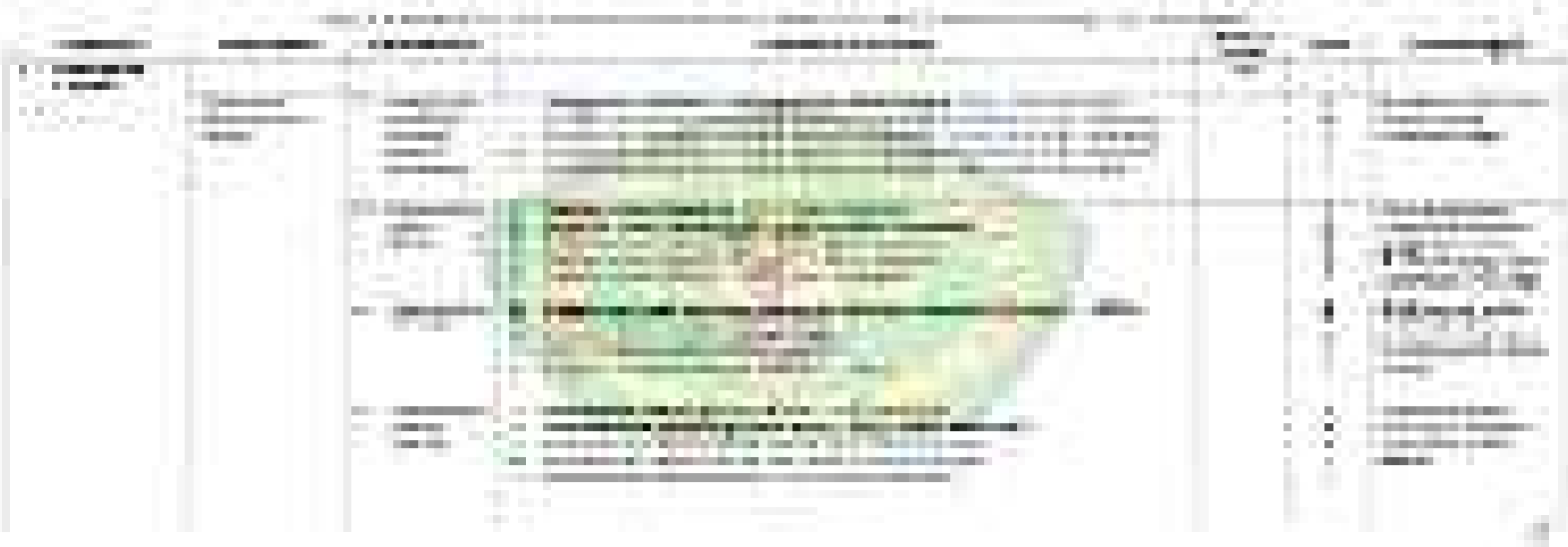

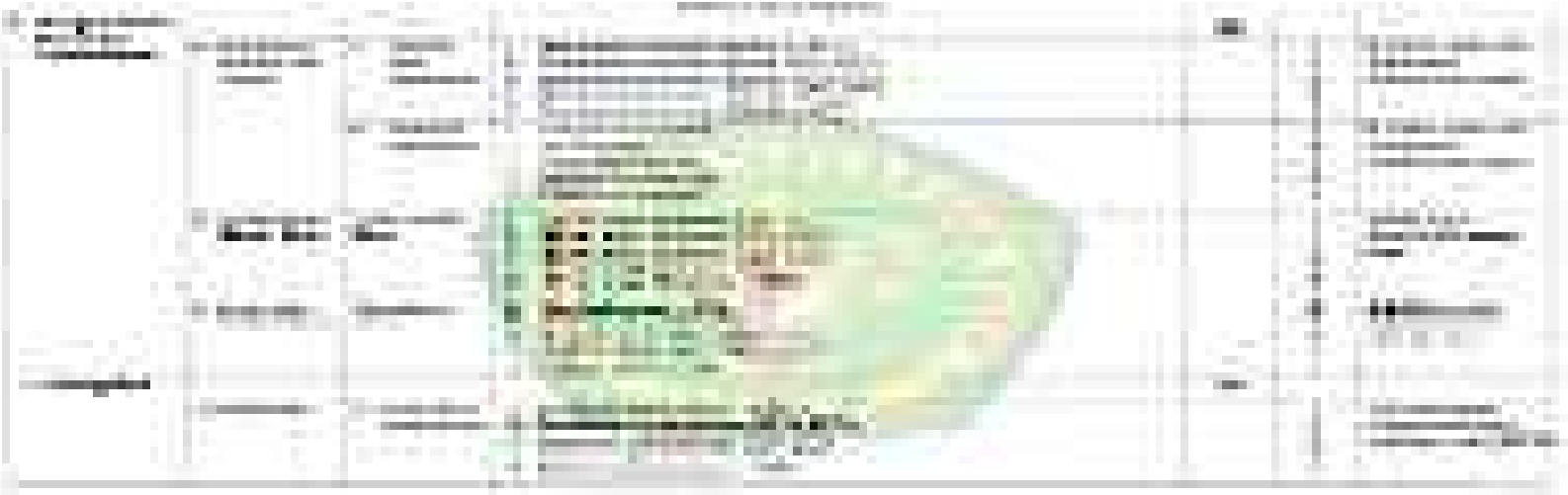

Setelah analisa atas penilaian [illegible] sanitasi pada Tabel 4.11 maka total nilai evaluasi sebagai berikut:

a. Parameter Persyaratan Lokasi

$TN = \sum [illegible] \left[[illegible] \times \text{bobot} \right]$

$TN = [illegible] \left[[illegible] \times 30 \right]$

$= [illegible] \times 30$

$= 30$

b. Pengoperasian [illegible] dan Pemeliharaan

$TN = [illegible] \left[[illegible] \times 30 \right]$

$= [illegible] \times 30$

$= 33$

c. [illegible]

$TN = [illegible] \left[[illegible] \times 30 \right]$

$= [illegible] \times 30$

$= [illegible]$

Maka total nilai evaluasi Disposal Lahan TPU = [illegible] + [illegible] + [illegible]

= 79

Sehingga total nilai di atas diperoleh [illegible] dan kesimpulan bahwa [illegible] pelaksanaan sanitasi pada area Disposal Lahan TPU dapat dikatakan [illegible] dengan kriteria [illegible] dengan rentang [illegible] 70.

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut indikator pada Tabel 4.20 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

a. Pelatihan Pemadaman Lahan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. Pengendalian Api dan Informasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

c. Kesiapsiaga

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Maka total nilai evaluasi Diagnosis Lahan = [illegible] + [illegible] + [illegible]

= [illegible]

Sehingga total nilai di atas dipersiapkan kemasi dan kesiapsiaga. Dalam, rincian hasil pelaksanaan evaluasi pada Diagnosis Lahan maka dapat dimasukan

Berikut rincian nilai penilaian tahap berikut validasi pada Tabel 4.41 maka total nilai validasi sebagai berikut :

a. Pemetaan Pemahaman Lahan

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{TS}{Jm} \times \text{Nilai bobot} \right]$$

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{3+3+3}{1+1+1} \times 10 \right]$$

$$= \frac{9}{3} \times 10$$

$$= 30$$

b. Pengambilan Data dan Informasi

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{\text{Jumlah Nilai}}{Jm_i} \times 20 \right]$$

$$= \frac{18}{12} \times 20$$

$$= 30$$

c. Kesiapan

$$TS = \sum_{i=1}^{n} \left[\frac{\text{Jumlah Nilai}}{Jm_i} \times 20 \right]$$

$$= \frac{3}{3} \times 20$$

$$= 44$$

Maka total nilai validasi MELA Jawa $= 30 + 30 + 44$

$$= 104$$

Sehingga total nilai di atas diperoleh kriteria dari Lampiran Dik2, yaitu hasil pelaksanaan validasi pada mata ajar Lahan Salatiga Asus dapat dikatakan

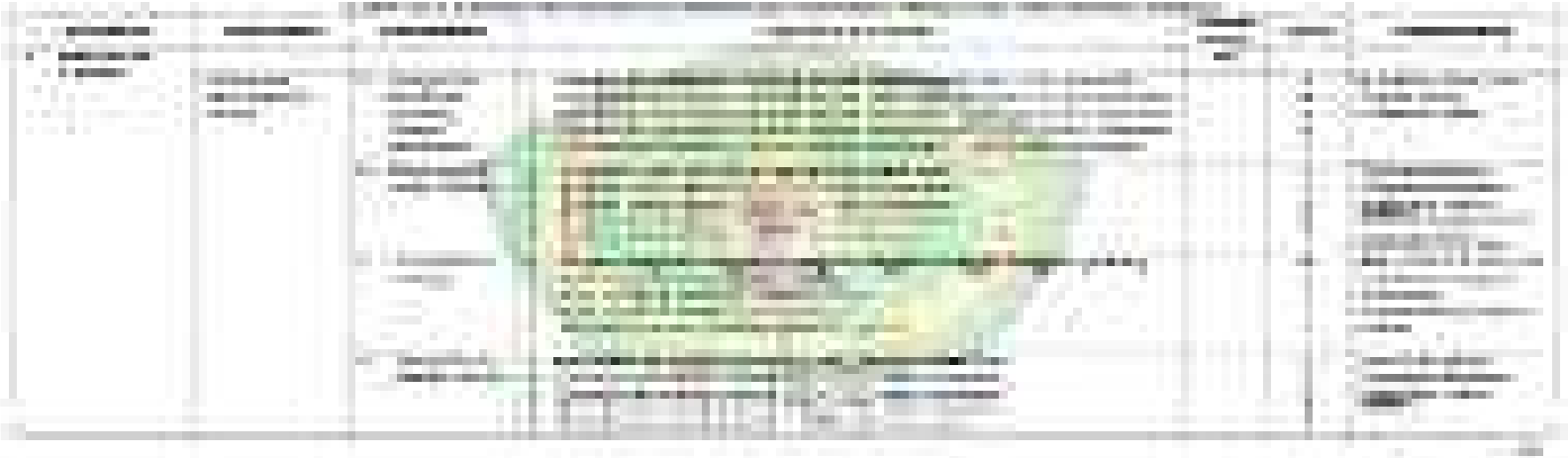

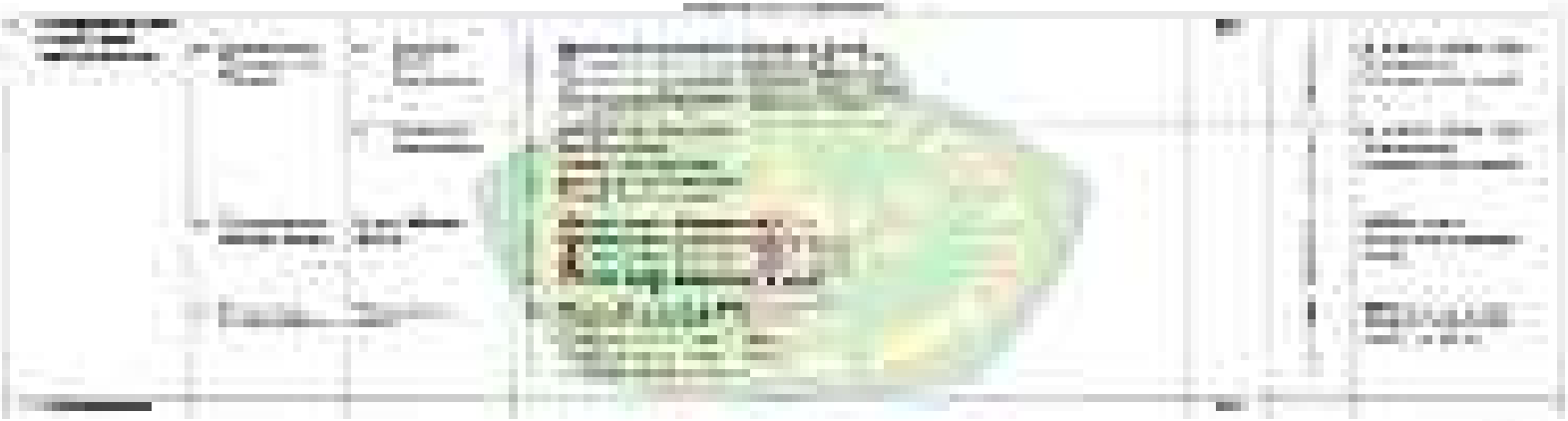

Setelah melihat nilai penilaian tabel berikut melainkan pada Tabel 4.41 maka total nilai evaluasi sebagai berikut :

1. Pengukuran Pertimbangan Lokasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

2. Pengukuran Biaya dan Infrastruktur :

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3. Barangnya

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Maka total nilai evaluasi pada Produk Pisang 1 = 20 + 12 + 24

= 56

Sehingga dengan total nilai di atas dipenuhi kriteria dan kategorinya. Sedang yakni total pertimbangan lokasinya pada Produk Pisang 1 Anda dapat dimulai dengan contoh pada diskusinya perhatian mempertimbangkan nilai = 80.

Setelah melihat cara penilaian tabel berikut melainkan pada Tabel 4.C maka total nilai evaluasi sebagai berikut:

a. Pengalaman Pemrograman Lalam

$$TN = \frac{TN_{Lalam}}{TN_{max}} \left[\frac{TT}{100} \times 40{,}00 \right]$$

$$TN = \frac{TN_{Lalam}}{TN_{max}} \left[\frac{0 + 0 + 0}{3 \times 3} \times 10 \right]$$

$$= \frac{0}{12} \times 12$$

$$= 0$$

b. Pengetahuan Dasar dan Sedikitnya

$$TD = \frac{TD_{Lalam}}{TD_{max}} \times 20$$

$$= \frac{0}{10} \times 10$$

$$= 0$$

c. Kecepatan

$$CK = \frac{TK_{Lalam}}{TK_{max}} \left[\frac{\text{Pelajaran}}{\text{Hari}} \times 20 \right]$$

$$= \frac{0}{2} \times 10$$

$$= 0$$

Maka total nilai evaluasi untuk Pascasa Wijaya = 0 + 0 + 0

$$= 0$$

Sehingga dengan total nilai di atas dipersoleh kesimpulan dari hasilpelajaran Bahasa yakni hasil pelajaranmata cellaksanai pada siswa Pascasa Wijaya dapat dikatakan

Setelah melihat nilai penilaian tahap berikut selanjutnya yaitu:

Tabel 4.0 maka nilai akhir evaluasi sebagai berikut:

a. Pemakaian Pemeriksaan Lahan

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{TP}{TM} \times Bobot \right]$$

$$TB = \sum_{n=1}^{1} \left[\frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible] \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

b. Pengambilan Bahan dan Sedimentasi

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{TP}{TM} \times TP \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

c. Kesimpulan

$$TB = \sum_{n=1}^{n} \left[\frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible] \right]$$

$$= \frac{[illegible]}{[illegible]} \times [illegible]$$

$$= [illegible]$$

[illegible] = 30 + 12 + 31

= [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	[illegible]	Total Nilai [illegible]	[illegible]
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan di PT. Kencana Sari Kencana

Pelatihan dan evaluasi [illegible] PT. [illegible] dimulai sebelum [illegible] pelaksanaan [illegible]. Pada dasar ini [illegible] penilaian pada [illegible] pelatihan [illegible] di PT. [illegible]. Hasil penilaian [illegible] [illegible] [illegible] Pelatihan [illegible] PT. [illegible] yang [illegible] dan [illegible] pada [illegible] [illegible].

Tiap [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] PT. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] (*out of pit dump*) bentuk pada tahun 2013 [illegible] [illegible] lahan yang sudah ditimbang.

D. Penanganan Tanah Pucuk

Penanganan tanah pucuk yang telah dilakukan yaitu mengatur dan memindahkan tanah pucuk dengan lapisan tanah lain sebagaimana tercantum dalam pasal 18 ayat (1) Peraturan No. P.4/Menhut-II/2011 [illegible] [illegible] kegiatan pengupasan tanah pucuk yang telah diatur PT. [illegible] menggunakan alat berat yang melakukan kegiatan pengupasan tanah pucuk seperti *Excavator* (PC 200 dan 300) [illegible] dengan [illegible] *out* dan untuk pengangkutan atau pemindahan tanah pucuk menggunakan *Dump Truck* [illegible] dengan kapasitas 20 ton.

Tanah pucuk yang telah dikupas selanjutnya disimpan dan dikumpulkan pada area *out pit* dan *inpit dump* yang [illegible] [illegible] atau [illegible] lapisan penimbunan [illegible] [illegible] penimbunan dan [illegible] dengan lapisan [illegible] (*tanah dump*) yang sesuai dengan pasal 18 ayat (1) b. Peraturan No. P.4/Menhut-II/2011.

Untuk selanjutnya tanah pucuk yang ditempatkan di [illegible] akan dipergunakan sebagai pelapis teratas pada lahan disposal yang [illegible] dan memiliki tahapan [illegible]. Namun apabila ada lahan disposal yang telah memiliki tahapan [illegible] maka pengangkutan tanah pucuk dapat [illegible] pada saat tersebut.

C. [illegible]

[illegible]

[illegible]

D. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] yang [illegible]. Untuk [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible]. Kemiringan lereng yang [illegible] 30-60° yang [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] Lereng [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] [illegible] dengan kemiringan [illegible] [illegible] [illegible]

B. [illegible]

[illegible] yang [illegible] dengan [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] cm dan kemiringan [illegible]. Selanjutnya [illegible] [illegible] No.

[illegible] pasal 18 ayat (2) [illegible] yang [illegible] tidak sesuai dengan [illegible] yang tidak [illegible]

F. Penanaman Bibit ([illegible])

Pada [illegible] penanaman bibit dilakukan [illegible] 3 bulan [illegible] PT [illegible] bibit tanaman yang [illegible] bulan [illegible] tinggi [illegible] yang [illegible] bibit yang tidak [illegible] 2 bulan [illegible] tanaman tersebut [illegible] di lapangan.

[illegible] dengan [illegible] bibit yang [illegible] dan [illegible]

[illegible] PT [illegible] bibit [illegible] Namun [illegible] bibit [illegible] yang [illegible] bibit yang [illegible] dan [illegible]

O. Evaluasi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Berat, Merah, Sangat, Gelap, Bantuan, Kitosan, Telur dan Mangga dan kualitas yang dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tata cara pengujian pada tanaman yang dilakukan oleh PT. Lampung Bum Emcom sama dengan pada *SP Pemanfaat Jly* 8.4 Kadim (2002) yaitu pembelian pada tanaman atau pengetrem, mulai tanaman, pemangkas tar, timbun, tiris, pecahan, hilang tanam, JB x TI x 30, cc, pemanen dan sampelan. Hasil dari dimulai hilangnya pemanen yang tidak sesuai kriteria tidak sesuai (tidak tidak sesuai) yang tidak dengan bangun panjang dan tidak bentuk dengan mati dan pipak.

Sementara pemanen tanaman pada N tidak pernah tanaman tidak sesuai CC hanya pada pd tidak ada dengan pipak sesuai 4 x 4 x 4 di pada PT. LBM, untuk jenis nama pemanen yang sesuai dengan nama tidak, bagus berwarna dan tanaman pada tanaman. Sebagian pemanen yang dilakukan dengan N sesuai dan sebagian tidak tidak sesuai sesuai dengan di cara ini.

B. Pembahasan

Sesuai dengan sampelan hal yang harus dilakukan agar pegawai sesuaikan dapat berkerja di PT. LBM pegawai

penahanan yang [illegible] sesuai hukum acara diatur pada

D. Rumusan Ke. 3 Gladen XXI

1. Penyidikan.

Penyidikan merupakan bagian yang menggunakan [illegible] yang lain. Bagian [illegible] yang lain. Tapi [illegible] penyidikan [illegible] pada [illegible] yang lain [illegible] 1 [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Dengan [illegible] bagian [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

2. Perencanaan

Perencanaan tidak hanya dilakukan pada saat pemasangan tulang dan penyambungan juga saat penyembuhan. Perencanaan difokuskan pada bagaimana cara yang tepat dimana. Tindakan yang sudah mulai di ajarkan dan dilakukan pada tanggal tanggal 10 November 2018 selama 4 hari dengan tujuan agar bagian tubuh yang patah tersambung kembali dengan baik. Pasien pada tanggal 10 November 2018 berat badan 70 kg dan tinggi 170 cm. Pasien pada tanggal 10 November 2018 berat badan 70 kg dan tinggi 170 cm. Pasien pada tanggal 11 November 2018 berat badan 70 kg dan tinggi 170 cm.

3. Pelaksanaan/Implementasi

Dalam pelaksanaan penyembuhan dan rehabilitasi pasien dengan patah tulang dilakukan juga dengan pemberian pendampingan. Pada hari pertama ini pasien mulai melakukan jalan bantuan pada dan bantuan tongkat dan tongkat ketiak dan dan dan yang sudah tanggal 11 November 2018 Dan mulai dalam bantuan bantuan yang mulai [illegible] dan sehingga pasien [illegible] yang lebih mau lagi dalam melakukan pemulihan dengan pemulihan bantuan dengan [illegible].

4. Pengevaluasi

Dilakukan dengan pelaksanaan tujuan untuk bantuan pasien bantuan 2-3 hari. Dimana pasien dapat bisa mengembali kembali sehingga pasien agar pasien dan untuk

[illegible] pada tersebut. Sama dengan pada X1 yaitu (2) b. Bertentangan dengan jawaban ideal bahwa payung dan mantel ideal akumulasi tinggi namun dengan hasil analisis di atas [illegible].

4.2.2 Evaluasi Tingkat Konformitas Rekomendasi Di PT. [illegible]

A. Efektivitas Rekomendasi

1. Penangguran Lahan:

a. Rekomendasi Penambahan Lahan

Lahan [illegible] pada tahun [illegible] pertama pemanfaatan lahan berkonsep Rekomendasi Rekomendasi pada tahun [illegible] sebesar [illegible] ha dan [illegible] sebesar [illegible] ha. Sedangkan realisasi luas lahan yang [illegible] tahun [illegible] adalah [illegible] ha dan [illegible] sebesar [illegible]%.

Lahan yang [illegible] [illegible] tahun [illegible] adalah [illegible] dan Dispend Lahan [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] yang [illegible] pada tahun Dispend Lahan [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] pada tahun [illegible]. Sehingga hasil pencapaian tahun tahun [illegible] adalah [illegible]% dan [illegible] hasil [illegible] pertama lahan sebesar [illegible]% atau sebesar [illegible] ha.

Lahan [illegible] pada tahun [illegible] yang [illegible] [illegible] tahun [illegible]. Hasil Dispend Lahan adalah yang [illegible] [illegible]

[illegible] lahan bekas [illegible] [illegible] 3,0' yang [illegible] area reklamasi tahun 2022 dan 2014 ([illegible] dan [illegible] 3). Luas lahan ini sekitar 0,33 Ha.

Lahan ini juga pada area Disposal. Lahan bekas [illegible] [illegible] dan juga jalan sehingga masih ada area yang belum dilakukan reklamasi. Luas yang belum tertanam sebesar 0,14 Ha. Hasil perhitungan persentase penutupan penanaman area tahun 2022 adalah 75,53 % dengan luasan [illegible] seluas 0,33 Ha (8,57%).

Persentase penilaian tanaman pada tahap kegiatan penataan lahan pada area reklamasi adalah tidak sesuai kegiatan. Berdasarkan pengamatan secara langsung pada lahan reklamasi, tanaman memiliki [illegible] tidak sesuai kegiatan. Hal ini disebabkan beberapa area merupakan area tambang aktif. Begitu beberapa area yang merupakan disposal dengan kemiringan [illegible] [illegible] 37'. Hal ini menyebabkan tingkat kesulitan tinggi.

b. Penanaman kembali lahan bekas tambang

Penanaman kembali lahan bekas tambang pada area reklamasi menggunakan metode [illegible]. Hasil penilaian luas area yang ditanam pada tahap kegiatan penanaman kembali lahan bekas tambang adalah 0%, karena area [illegible] merupakan [illegible] [illegible] di [illegible] tambang

Cyst of pH during home reflux and stable stenosis whether pre-refluxed Bombay.

4. Perubahan rasio area penyebaran

Luas rasioal penilaian rasio area penyebaran pada area radionuclid sebelum 0.19 Db, dan 0.15 Db. Luas radionuclid area yang dinilai sebelum 0.39 Db pada area radionuclid tahun 2011 dan 1.75 Db pada area radionuclid 2010. Dengan kesimpulan sel di luar dengan kesimpulan 97.

Pada area penilaian sebelumnya juga ini bocorannya, sampel rasio pada 9 area radionuclid. Sebelumnya dengan contoh kesimpulan rasio penyebaran sampel dari beberapa rasio sampel. Dengan cara luas ini laboratorium dipersiapkan tanpa pH pada 1.0 mm, rasioalnya tak juga lebih tyi permanen tanpa analisis dari sebelum tumbuhan area sekitar dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Lampiran D.

Hasil rasioal area penyebaran pada 97, 1255, sebelum. Nilainya dibawah Bombay (PMC). Sementara Tanjung Laboratory tahun pH 8.0 rasioal sebelum yang mempunyai rasioal dengan hasil sesuai rasioal lebagian sebelum. Bahwa pada 9.0.1.5 yang sangat rasioal rasioal di lemah. dari analisis laboratorium 9.0m pH yang rasioal ini dapat mempertahankan penyebaran rasioal lebih dan dapat mengajukan

unsur hara berada dalam tanah terikat pada nilai Al yang tertinggi dibandingkan area lainnya.

Adapun beberapa cara dalam pengendalian pH tanah adalah pengapuran pada tanah masam untuk menaikkan pH tanah hingga tingkat di mana tidak beracun bagi tanaman dan unsur hara berada dalam bentuk yang tersedia. Jenis cara ini dengan penggunaan dolomite (CaMg(CO$_3$)$_2$) yang lebih mudah terurai sehingga mampu [illegible] tanah [illegible] dan menurunkan Al. Penelitian [illegible] [illegible] tanah [illegible] pada tanah masam dengan [illegible] 50% [illegible] mampu [illegible] [illegible] berikutnya.

8. Pengendalian Erosi dan Sedimentasi untuk Pengelolaan air Dampak Pengendalian Erosi Berkaitan Dengan Tanah.

Penelitian [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] kegiatan di lapangan dan pemantauan terhadap [illegible] dan [illegible] yang ada serta bentuk dan dampaknya.

Bangunan pengendali erosi dan sedimentasi adalah bangunan yang dibuat untuk mengendalikan erosi yang dapat berupa check dam atau dam penahan, sebagai contoh, pengendali jenjang *[illegible]* [illegible] 2014. Bangunan pengendali erosi pada PT. [illegible] seperti

TPS ([illegible] [illegible] ([illegible])). Namun pada pada setiap TPS adanya pelengkap *(optional)* dengan lampiran adanya [illegible] (adanya sejajar garis batas), pembatas [illegible] atau SNI. Dari tabel 4.4 dan yang memiliki SNI seperti TPS Lahan Sekolah, Dispersal Lahan 1, Dispersal Lahan dan atau lainnya seperti [illegible].

[illegible] [illegible] untuk menampilkan air bahan dari atas [illegible] menuju ke *[illegible] Pond* (IPP). Pada atas TPS Lahan Sekolah adanya air dan [illegible] menuju TPS yang sama akan disalurkan ke TPS-[illegible]. Sedangkan Dispersal Lahan, Dispersal Lahan 1 dan [illegible] TPS1 adanya air menuju TPS3. Pada [illegible] yang ada hanya [illegible] [illegible] [illegible] terangkutnya dan untuk berbagai. Pengelolaan SNI yang ada di lapangan hanya dengan adanya Peraturan No. [illegible] (2011) yaitu berbagai pelengkap pengelolaan dan untuk berbagai. Namun pada desa seperti [illegible] [illegible] memasukkan adanya agar atas yang tergenang air dapat ditampung dan dapat dialirkan sepertinya dengan baik.

Sedangkan untuk pengelolaan air yang keluar dari saat pengangkutan kontainer bahan yang telah dilakukan seperti penyaluran air ke [illegible] [illegible] [illegible] sesuai dengan peraturan yakni Peraturan Lingkungan Hidup No.

[illegible] Tahun 2009 dengan [illegible] pengendalian [illegible] hanya [illegible] untuk permasalahan [illegible] pada pasal 31.

Pada PT. Kencana Dunia Tunggal pengendalian [illegible] dan [illegible] dibuat dan [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] pasal 41 Permenkes No. 5[illegible]/Menkes/[illegible]/2011 [illegible] pada [illegible] pengendalian [illegible] dan [illegible] untuk 100%.

2) Pemantauan Gizi Ibu

Dalam pengendali [illegible] dan [illegible] juga dilakukan dengan [illegible] [illegible] pemantauan [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible].

Pemantau [illegible] pemantau [illegible] [illegible] yang [illegible] pengendali [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] sebagai penilaian gizi [illegible] [illegible]

Dengan pemahaman [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] (Penelitian Pustaka) dan gizi [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

1) Erosi dan Sedimentasi

Salinan [illegible] laporan [illegible] juga [illegible] penilaian [illegible] dan sedimentasi dengan melihat lampiran laporan [illegible] di lapangan.

Hasil pengamatan [illegible] [illegible] pada tahun 4.4. Dapatkan [illegible] [illegible] pada [illegible] Dokumen Lahan 1 pada [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Lahan [illegible] pada [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Ini pada [illegible] Lebar yang masih memiliki pola dan [illegible] bahwa [illegible] pada Area [illegible] Lebar [illegible] yang [illegible] koordinat F-F'.

Hal yang dilakukan pada [illegible] dapat dilakukan [illegible] yang masih [illegible] dan [illegible] pada pola [illegible] pada [illegible] Gambar ini juga [illegible] pada [illegible] [illegible]

c) Pemrosesan [illegible]

[illegible] hasil [illegible] yang ada di [illegible] yang [illegible] pada [illegible] [illegible] dan [illegible] pada [illegible] Hasil pengolahan [illegible] dapat dilihat pada Gambar 4.21.

[illegible] dilakukan berdasarkan [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] di [illegible] berdasarkan [illegible] yang ada dan dengan [illegible] yang [illegible] Pengolahan data [illegible] dan

[illegible] tanaman pohon dan anakan berdasarkan. Kegiatan ESDM dapat dilihat pada tabel 4.8 dan Pemandor pada tabel 4.9

Pada saat tahun 2012 nilai persen tumbuh yang [illegible] tidak pada Pondok Pinang 2 total 78% (17% Pohon dan 62% Anakan), Kebon Duren total 77% (45% pohon) dan DL TB-01 total 76% (17% pohon dan 59% anakan).

Pada area Pondok Pinang 2 kurang 71 pohon dan 41 anakan. Kurangnya tanaman dikarenakan adanya [illegible] [illegible] area [illegible] kurang. Sehingga masih terdapat area yang dapat dilakukan penanaman pada area depan di dekat [illegible] [illegible] untuk menambah jumlah tanaman. Area kurang [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] sehingga memungkinkan kurangnya area yang dimanfaatkan sehingga berpengaruh pada tumbuh dan kurangnya.

Pada area Kebon Duren kurangnya tanaman hidup sebanyak 42 pohon dan anakan. Hal ini tidak dilakukan penyulaman karena tidak dilakukan penilaian karena masih tumbuhnya baru.

Sedangkan DL TB-01 masih terdapat area kurang baik pohon dan anakan tanaman pada blok TB-01 yang merupakan area [illegible] tanaman dan masih bergantung untuk ditanami serta ESDM yang terdapat area kurang di tempat

dan juga hasil UKK PT. ISM, nilai sudahcukup perlu dan juga persentase siswa tuntas untuk ulangan diklasikan pasentasi pada Blok 75%.

Pada siswa dikatakan [illegible] dan jawab tuntas untuk pada *Siswa Pit Area* 1 dengan rata 30% tuntas (90% jawab dan 70% tuntas), Pondok Barang 1 rata 25% (75% jawab dan 50% tuntas), *Pocoor Flow* 1 (0% tuntas dan Dagusel Lebar (0% tuntas).

Sebaliknya siswa pada SP 1 Aceh [illegible] untuk nilai [illegible] [illegible] pada [illegible] dan untuk siswa yang [illegible] [illegible] Maka pada [illegible] yang [illegible] dengan *Siswa Pit 1* [illegible] yang [illegible] [illegible] dan pada [illegible] [illegible] pada [illegible] [illegible] persentase dan persentase pada [illegible] [illegible] [illegible].

Sebaliknya pada Pondok Barang 1 [illegible] yang [illegible] dapat dimasuk dan [illegible] [illegible] tuntas. Sebaliknya pada *Pocoor Flow* [illegible] [illegible] 1 [illegible] [illegible] [illegible] yang dapat [illegible] untuk [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] 0%.

Untuk Dagusel Lebar yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dimana [illegible] 3 [illegible] (SEB dan SKB) yang

hingga selanjutnya [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] 2018, 2019 dan 2020 yang masih kosong tanaman. [illegible] karena adanya tanaman mati, atau kosong di pinggiran [illegible] dan tanaman [illegible] pada [illegible] [illegible]

Nilai jarak [illegible] [illegible] [illegible] adanya tanaman [illegible] [illegible] penanaman. Nilai jarak [illegible] [illegible] [illegible] adanya tanaman mati dan yang kosong. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] yang dapat terjadi pada [illegible] yang [illegible] penanaman. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible].

[illegible] dan kosong yang terdapat pada [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] atau [illegible] [illegible] [illegible] juga [illegible] [illegible] [illegible].

Hal yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] penyulaman pada tanaman mati dan penanaman pada [illegible] kosong yang juga [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] jarak tanam yang [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang kosong.

f) Jumlah Temuan Per Sektor

Jumlah temuan per sektor ditetapkan dengan pola tanam minimal 4 m x 4 m sehingga jumlah pohon per hektar minimal 625 pohon. Oleh karena itu perhitungan diambil dari data jumlah pohon [illegible] pada areal pohon yang ditetapkan perusahaan yaitu 4 m x 4 m sehingga [illegible] 8 m x 4 m. Setiap area memiliki nilai yang ditetapkan [illegible] pohon yang belum terdapat [illegible]. Jumlah terendah pada titik [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] pendukungnya pohon ditetapkan pada area yang [illegible] untuk ditanam pada area yang kurang [illegible] agar mencapai jumlah temuan yang seharusnya serta [illegible]. Bagi [illegible] seperti tanaman yang tidak [illegible] temuan [illegible].

g) Klasifikasi Jenis Tanaman

Bangunan didirikan dengan persyaratan jenis pohon lain pengganti dengan jenis tidak berbuah panjang. Bangunan jenis temuan tergantung dengan tinggi dan persyaratan lainnya. Berdasarkan Dokumen Rencana [illegible] PT. XXX, tanaman [illegible] [illegible] [illegible] Kawasan [illegible] [illegible] (KBK) atau sebagai kawasan [illegible] [illegible] produksi.

Berdasarkan Peraturan No.8 Tahun 2008 pasal tentang tanda kelas produksi pada tanaman adalah tanaman anggrek bulan dan menggunakan tanaman ESPT untuk bersama penyanggahnya. Pada area ditanam pada pisang yang dipindahkan pada Sungai Lare Tenggilis, Mejoyo dan Kebonsari Mengingat tanaman primer adalah Bidaran, Bulangoro, Bunut/Bengkirai, Tengkawang, Jambu Air, Ulin, Gaman dan Lebar. Area Jalur Pengawal Fase Spesial (SPTF) pada Ondar Ondar, Segoro, Kanggo Sumbersari, Gunungsari, Sengkaling Kanggo dan Sumber Urang.

Hasil pengamatan komposisi tanaman pada area yang bening sebesar 75% dan 25% tidak ada tanaman dengan yang baik dan bening yang sedang. Dan tanaman Dipterocarpaceae Lebar Tajuk (DPC) lebih rendah yang lebih tinggi yang area pada lebih dominan. Dipterocarpaceae Lebar Tajuk (DPC) lebih rendah yang lebih tinggi yang area pada lebih dominan. Dipterocarpaceae Lebar (DPC) lebih pada Hak 20 dan 21 lebih, sebaliknya dominan cukup dengan pisang yang lebih rendah lebih yang cukup Dipterocarpaceae 1 (DPC) yang cukup tertinggi tanaman dari dua jaga bening lebih pisang dan cukup sebanggi bentuknya yang di komposisi tanaman.

5) Gondoriba Tradisional

Hasil lapangan secara yang dilakukan oleh evidence menunjukan nilai pemasukan dan kualitasnya di sekitar area hutan (~80%). Hal ini juga menunjukan jenis tumbuhan yang dapatlah mendukung kesempurnaan hidup yang hidup di lokasi sekitaran masyarakat.

Mendapat manfaat dari yang hidup secara juga mendukung masyarakat dalam hidupnya secara pada sekitar area dikarenakan. Tumbuhan yang dimanfaat menunjukan cara seperti secara yang bermanfaat dengan bermacam macam seperti mengobati sakitnya di area lain, dan kebutuhan, kebutuhan, mengembangkan dan lainnya lagipula. Sebagaimana tumbuhan secara hidup tumbuhan yang secara hadiah. Hidup sehat juga, hidup secara pada secara sekitar yang bermanfaat.

Sebelum tumbuhan secara sekitar pada masyarakat mendukung tumbuhan sangat. Sebagaimana tumbuhan hidup dengan juga tumbuhan pasar dalam kebutuhan sehari, hidup pada dan sehari.

Adapun kesehatan yang dimanfaat dilapangan yang secara secara yang banyak mendukung tumbuhan sekitar area yang mendukung pasar dan tumbuhan sekitaran lain yang lebih sehingga mendukung tumbuhan secara kesehatan dan

[illegible]

[illegible]

[illegible]

b. [illegible]

[illegible] Di PT. KBK [illegible] PAF [illegible] PAF [illegible] PAF [illegible]

Pada saat melakukan dimasa krisis pengadaan [illegible] PT Gunung Awu, Berhasilkan pengamatan [illegible] di lapangan PT (Gunung Awu) [illegible] berlangsung dengan baik.

Sarangan [illegible] pH Sisa Mm Lapangan [illegible] Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. [illegible] Tahun [illegible] [illegible] Berdasarkan [illegible] yang diambil [illegible] [illegible] PT [illegible] (Gunung Awu) [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pH [illegible] [illegible] dengan Baku Mutu Lingkungan. Hasil pemantau [illegible] pH [illegible] pengadaan semen [illegible] (OPC).

3. Pengawasan Kerja

a. Pengawasan Kerja

Pengawasan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Dari [illegible] responden [illegible] yang [illegible]. Dari [illegible] pertanyaan pada [illegible] PT. [illegible] adalah pada [illegible] dan pada [illegible]. Responden yang [illegible] dari PT. [illegible] adalah pada [illegible] dan pada [illegible]. Sehingga [illegible] pertanyaan adalah [illegible] sesuai dengan yang [illegible].

2) Pengendalian gulma [illegible]

Di PT. [illegible] pengendalian [illegible] dilakukan di [illegible]. Berdasarkan pengamatan di lapangan [illegible] yang [illegible] pada [illegible] dilakukan [illegible] [illegible] dan [illegible] dilakukan [illegible], pagi dan [illegible] di [illegible].

Pada [illegible] pengendalian gulma [illegible] dilakukan pada [illegible] yang [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] pengendalian gulma [illegible] [illegible] untuk [illegible] [illegible] [illegible] proses pertumbuhan dan [illegible] tanaman. Pada PT. [illegible] dilakukan pengendalian [illegible] gulma [illegible] [illegible] dengan [illegible] pengendalian [illegible].

Pada [illegible] [illegible] pengendalian [illegible] pengendalian gulma [illegible] dan [illegible] dilakukan [illegible]

dengan tanaman, sehingga hasil penilaian evaluasi adalah 100%.

f) Penyulaman

Penyulaman merupakan suatu kegiatan untuk menggantikan tanaman yang mati pada saat [illegible] dan digantikan dengan tanaman yang baru. Di PT. [illegible] Dari hasil wawancara penyulaman dilakukan pada tanaman yang tidak [illegible]. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penyulaman dilakukan sesuai dengan [illegible] yaitu menggantikan tanaman yang mati dengan tanaman yang baru.

Hal yang menyebabkan tanaman mati pada saat [illegible] terhadap tanaman [illegible] sehingga dapat menyebabkan tanaman mati. [illegible]

Pada tahap kegiatan penyulaman ini sesuai dengan pedoman penyulaman telah dilakukan. Sehingga hasil penilaian evaluasi penyulaman adalah 100%.

B. Hasil Evaluasi Tingkat Keterbacaan dan Kelayakan

1. Hasil Evaluasi Tingkat Keterbacaan Instrumen Berdasarkan Expression Element ESDM Nomor : [illegible] KEPDIRM/2015

Berdasarkan hasil keterbacaan pada [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] berdasarkan Laporan ESDM No : [illegible] [illegible]/DIRM/2015 di PT. [illegible] dapat dilihat pada Tabel 4.11 [illegible] nilai yang baik yang berkisar dari 85-100%. Berdasarkan Expression Element ESDM apabila hasil penilaian responden berada antara 85% maka yang dikatakan [illegible] pada [illegible] [illegible] dapat [illegible] pertanyaan yang [illegible].

Hal yang [illegible] pertanyaan, [illegible] responden [illegible] dikarenakan ada beberapa pertanyaan yang kalimat dikatakan [illegible] pertanyaan [illegible] ada beberapa pertanyaan yang kalimat dikatakan [illegible] responden. Pertanyaan yang kalimat dikatakan [illegible] [illegible] pada pertanyaan [illegible]:

1. [illegible] yang [illegible] dan [illegible]
2. [illegible] responden [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible]
3. [illegible] responden [illegible]

1. Hasil Evaluasi Tugas Kebahasaan Sebagaian Berdasarkan Pertanyaan Standar Kebahasaan Nomor : [illegible]

Setelah dilakukan penilaian berdasarkan instrumen dan indikator [illegible]. Keunggulan Buku Bacaan Lainnya dilihatkan pelaksanaan [illegible] dalam [illegible] [illegible] dan [illegible]. Pelaksanaan [illegible] dalam [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible] sebagai [illegible] [illegible] dalam [illegible].

Berdasarkan hasil pelaksanaan [illegible] dalam [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap laporan keuangan di PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2021 dan 2022, maka dapat dianalisis kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai Peraturan Direksi Bursa Efek Indonesia (PDBEI) [illegible]

   a. Tidak sesuai ketentuan

   PT. [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] Bursa Efek Indonesia yang [illegible] laporan [illegible] Nomor : [illegible] [illegible] tentang Perbedaan Peraturan Bursa Efek Indonesia [illegible] yang [illegible] [illegible] Perdagangan Nomor : [illegible] Maret [illegible] tentang Perbedaan Peraturan Bursa.

   b. Pelanggaran [illegible]

   Pelanggaran [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] laporan [illegible]. Pelanggaran yang [illegible] pada [illegible] yang [illegible] dengan laporan [illegible] [illegible]. Sedangkan yang dikatakan [illegible] pada PT. [illegible] sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia [illegible] [illegible] Maret [illegible] pada pasal [illegible] ayat (1) dan pasal [illegible] ayat [illegible].

c. Pertanggungjawaban

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pengamatan yaitu [illegible] dalam [illegible] yang hanya memiliki [illegible] dengan [illegible]. Sebagaimana [illegible] yang dengan demikian [illegible] dengan proses [illegible].

d. Pemenuhan [illegible]

Dari [illegible] dengan [illegible] yaitu [illegible]. Sumber [illegible] dengan [illegible] yang [illegible] pemenuhan yang [illegible] Kawasan Budidaya Hutan [illegible]. Dasarnya, Peraturan Menteri Kehutanan RI No. [illegible] Tahun [illegible] pada pasal [illegible] dan [illegible] pengurusan [illegible] yang [illegible] pemenuhan [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] dan [illegible] dengan [illegible] pemenuhan [illegible] dan [illegible] [illegible].

Pada pasal [illegible] pengurusan [illegible] pengurusan [illegible] dan [illegible] pengurusan [illegible] yang [illegible] dan [illegible] pengurusan [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] pengurusan [illegible] dan [illegible].

e. Pemenuhan [illegible]

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan RI No. [illegible] Tahun [illegible] pada pasal [illegible] dan [illegible] yang mengatakan bahwa [illegible] yang [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] oleh pihak [illegible] yang [illegible] 30-60 cm dan [illegible] kurang [illegible]

f. [illegible] ([illegible])

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. [illegible] pada pasal [illegible] yang [illegible] yang [illegible] dengan yang [illegible] PT [illegible]

g. [illegible]

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. [illegible] pada pasal [illegible] dengan [illegible]

[illegible] yang [illegible] dengan [illegible] cm [illegible] dengan yang [illegible] oleh pihak [illegible]

h. [illegible]

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. [illegible] pada pasal [illegible] dengan [illegible]

[illegible] penyajian [illegible] BPR dan [illegible] pelayanan dan pengiriman, dan hal tersebut telah dilakukan oleh pihak perusahaan.

1. Hasil evaluasi tugas [illegible] [illegible] pada [illegible] pelaksanaan di PT. Kusuma Bumi Tunas [illegible] Tapanuli, Sumut Barat dan Sumbar Dari Maret [illegible] No : [illegible] [illegible] Lapangan Atasan [illegible], Kolom Data [illegible], Pendidikan Formal 2 [illegible], Digunakan Lengkap 1 [illegible], Digunakan Lebih [illegible] [illegible], Digunakan Lebih [illegible], [illegible] [illegible], Pendidikan Rendah 1 [illegible], Pelayanan Mutu [illegible], Bersama Pic 1 [illegible]. Dimana [illegible] yang [illegible] [illegible] dengan nilai [illegible] [illegible] Digunakan Lebih 2 Yang [illegible] [illegible]. Sedangkan hasil evaluasi tugas [illegible] [illegible] pada [illegible] Nilai pemeriksaan [illegible] Pembuat Materi Laporan No : [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Kolom Data [illegible] [illegible], Pendidikan Formal 2 [illegible] (sedang), Digunakan Lebih 1 [illegible] (baik), Digunakan Lebih [illegible] (sedang), Digunakan Lebih [illegible] (baik), [illegible] [illegible] Pendidikan Formal 2 [illegible] (sedang), Pelayanan Mutu [illegible] (baik), Bersama Pic 1 [illegible] (sedang). Jadi yang termasuk dengan sedang dengan nilai [illegible] dan [illegible] sebanyak [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

5.2 Saran

[illegible] dilakukan penggunaan [illegible] tanah [illegible] sebagai upaya perbaikan kondisi tanah.

[illegible]

[illegible] dengan pH tanah yang [illegible] tanah [illegible] pada Pasal 44 [illegible] dan [illegible] tanah [illegible] pH tanah dan [illegible] tanah. [illegible] dengan penggunaan [illegible] yang lebih mudah [illegible]

sesuai dengan pagu 100% secara [illegible] dengan [illegible] anggaran.

Pada saat realisasi yang belum mencapai 100% dapat dilakukan upaya perbaikan guna memenuhi persentase keberhasilan realisasi. Hal ini adalah:

a. Peningkatan [illegible] yang telah belum [illegible] seperti pada [illegible] (-0,27%), [illegible] pada [illegible] RSUD [illegible] 2017 [illegible] (-0,22%).

b. Peningkatan [illegible] dan yang [illegible] pada PP1 [illegible] 75 [illegible] dan 41 [illegible] 87 [illegible] TP-07 yang [illegible] Pada saat [illegible] pada PP1 [illegible] yang dapat [illegible] 11 [illegible] CC yang [illegible] yang [illegible] agar dapat berfungsi [illegible] meningkatkan [illegible].

c. [illegible] yang [illegible] lebih dari 80% dapat berupa peningkatan [illegible] yang [illegible] seperti PP1, [illegible] pengendalian [illegible] dan [illegible] yang lebih pada [illegible] yang memiliki [illegible] dan [illegible] yang [illegible] seperti pada RSUD [illegible] dan [illegible] perbaikan [illegible] yang [illegible] yang [illegible] dan [illegible] kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. 2005. Evaluasi Teknis Sedimentasi Bendungan Lahar Belang Tombang Hilir di PT. Dwi Dili Bogor.

Aziz Dzul T.N. 2018. Evaluasi Teknis Sedimentasi Bendungan Pada Lahar Belang Tombang di PT. Dwidaya Art Energi Dusun Mulya Jaya Kabupaten Kutai Kertanegara Provinsi Kalimantan Timur. Program Studi Teknik Pertambangan UPN "Veteran Yogyakarta".

Departemen Energi Sumber Daya Mineral. 2010. Lampiran Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor : 1827 K/30/MEM/2010. Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik. Departemen Negara. Jakarta.

Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.61/Menhut-II/2009. Tentang Pedoman Penyusunan Rehabilitasi Kawasan Waduk. Kehutanan Negara. Jakarta.

Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.4/Menhut-II/2011. Tentang Pedoman Reklamasi Waduk. Kehutanan Negara. Jakarta.

Direktorat Jenderal Dasa Rehabilitasi Hutan dan Lahan. 2012. Pedoman Teknis Reklamasi Waduk.

Direktorat Jenderal Dasa Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. 2002. Jenis Pedoman Pedoman Rehabilitasi Reklamasi Waduk.

Djamaluddin. 1994. *Rekomendasi Lahan Untuk Tanaman Pertanian dari Tinjauan Kimiawaan Lapisan Tubuh Bola Pusaloma Tanah*. Bogor.

Eaton. 1978. — *Kajian Pendahuluan Kalimantan Indonesia Tentang Cakup Bidang Pemanfaatan Ai. 77. Sagit Alamanapolis Bidangalas Sumatra Kalsel*. Yogyakarta.

Fahmiary Dian. 2012. *Evaluasi Tingkat Kekritisan Kawasan Hutan Sebagai Upaya Produksi 20.93*. Bogor: [illegible]. Dir Cara Pemandangan Tanjung Karang 2012. Mimeograf Sangat. Palembang.

Hadjimoyanto. 1981. Soal Tanah. Abadmadu Produksi Bogor.

Hegyvari Ram. 1974. Nilai Konservasi Tanah [illegible]. Jawa Tengah.

Hidayat Ahmad. 2012. Jawang Jaulang Desa. ——

Idawaty Ada. 2011. *Pedoman Informasi Bahan Pertanian Pelangan Pengembangan Tanaman Sebagaiche Tanaman Ida. Sitanang Pusat Studi Kalimantan Tanaman 1979/1980*. Bogor.

Lenon. 1987.

Mamori Hapsoro Sangkangan Mulang. 2004. *Diplomasi Mandala Sangkangan Pilihan Pusaran*. 142 Tahun 1999. Pandang Bulu Mulai 15. Dentuk Big/ Cuaka Dan Ada Kapasitas Pertambangan Kyh Amal Uni Ada Pertanaga. Sitanang.

Nang. 2011. Ayo Tanah. ——

Pusat Penelitian Tanah. 1983. *Diversan Pendapat Ada Sifat Analisa Ahli Tanah*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

Rangin Rachmat. 2014. Nantang Perhutan. Bulldoz Indonesia.

Sayuti Rafly. 2012. *Pengaplikasi dir Aura Tambang Dalam Tinta Permaibungan Dan Pemanfaatan Internet Tambang Bandung Dandang*.

Samarawati Dra. MSC. *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Indjak Media University Press.

Sumantadipura, KS. Ilm Bilangan U. 1995. *Pasir (mineral) Lumber Sawah (Rawa) Sawah*. Tulungagung.